

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI SMP NEGERI 3 PAKEM
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018**



Disusun Oleh :

Habrian Alfasih

14416241054

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) yang disusun oleh:

nama : Habrian Alfasih
NIM : 14416241054
jurusan/ prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan Praktikum Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 3 Pakem dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Yogyakarta, 26 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Anik Widyastuti M.Pd
NIP. 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing
SMP N 3 Pakem

Asil Rukmini S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Kepala SMP N 3 Pakem



Suratjo S.Pd, M.Pd.
NIP. 19600501 198302 2 003

Koordinator PLT
SMP N 3 Pakem

Suratjo, S.Pd.
NIP 19620624 198803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, informasi atau data, dan pelaksanaan kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Pakem.

Terselesainya pelaksanaan kegiatan PLT ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY dan memotivasi praktikan untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP dan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melaksanakan KKN-PLT.
3. Ibu Sriyati, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Pakem yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PLT.
4. Bapak Suratijo, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMP Negeri 3 Pakem.
5. Ibu Asil Rukmini, S.Pd, selaku guru pembimbing lapangan PLT Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Sukarno, M.Hum., selaku dosen pembimbing lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PLT UNY di SMP Negeri 3 Pakem.

7. Ibu Anik Widyastuti, M.P.d. selaku dosen pembimbing PLT jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PLT di SMP Negeri 3 Pakem.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 3 Pakem yang telah membantu praktikan dalam pelaksanaan program di SMP Negeri 3 Pakem.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem yang selalu ceria dan telah memberikan suasana akrab serta memberikan pengalaman baruan berharga.
10. Segenap keluarga dirumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PLT di SMP Negeri 3 Pakem, yaitu: Amrard, Reni, Dian, Fio, Sula, Bingar, Andre, Seva, Putri, dan Sutri terima kasih banyak atas kerja samanya untuk menciptakan rasa kekeluargaan, saling membantu, dan saling memberi dukungan dalam tim ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.

Tiada manusia yang sempurna dan selalu benar. Oleh karena itu, praktikan memohon maaf kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan ini, apabila praktikan memiliki banyak kesalahan dan kekhilafan. Praktikan pun juga menyadari jika dalam penyusunan laporan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, praktikan mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Praktikan berharap semoga laporan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 November 2017
Praktikan

Habrian Alfasih

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT \

C. Penyusunan Laporan PLT

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

B. Pelaksanaan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
2. Format Observasi Kondisi Kelas
3. Matriks Pelaksanaan Program PLT
4. Kalender Pendidikan SMP N 3 Pakem
5. Silabus
6. KI dan KD
7. Program Tahunan dan Program Semester
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Tugas dan Soal Ulangan Harian
10. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
11. Penilaian Hasil Belajar Siswa
12. Agenda Harian
13. Catatan Harian
14. Jadwal PTS
15. Rekapitulasi Dana PLT
16. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PLT
DI SMP NEGERI 3 PAKEM

Oleh:
Habrian Alfasih
NIM: 14416241054

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri berbasis pendidikan yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu matakuliah yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan serta menjadikan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dan langsung dalam pemberian ilmu Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS).

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem yang beralamat di Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman dimulai pada tanggal 15 September 2017 dan diakhiri pada tanggal 15 November 2017. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan PLT ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang professional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kata kunci : *PLT, SMP Negeri3 Pakem, PJOK*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Program PLT ini sebagai ajang untuk berlatih bagaimana menjadi seorang pendidik. Standar kompetensi yang digunakan dalam kegiatan PLT mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan PLT mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang baru baik sebagai calon pendidik di sekolah maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Praktik Latihan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah praktik wajib tempuh untuk seluruh mahasiswa jurusan kependidikan UNY. Pada PLT ini, mahasiswa dilatih melaksanakan tugas-tugas tenaga pendidik seperti, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun perangkat pembelajaran, praktik kegiatan belajar mengajar di kelas, mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut untuk mendapatkan pengalaman secara langsung sebagai seorang pendidik. Berbagai pengalaman yang diperoleh selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal untuk membentuk calon pendidik yang profesional. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum sepenuhnya terjun ke dunia pendidikan. Dengan adanya PLT mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika terjun ke lapangan karena telah mengetahui dari teori yang didapat melalui kuliah dan praktik di lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi di SMP Negeri 3 Pakem. Pelaksa PLT di SMP Negeri 3 Pakem pada tahun 2017 berjumlah 11 orang yang terdiri dari 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P. IPS), 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Tari, 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling (BK), 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dan 1 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Program PLT ini dilaksanakan pada semester tujuh tahun ajaran 2017/2018. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

A. Analisis Situasi(Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang menjadi lokasi kegiatan PLT. Untuk itu pada tanggal 25 dan 28 Februari 2017 penulis beserta anggota kelompok PLT yang lain melakukan observasi kondisi lingkungan sekolah terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Pakem.

Analisis situasi dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem, yang beralamat di Jalan Kaliurang KM 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari pengamatan yang telah dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. Status akreditasi SMP N 3 Pakem adalah A. Dengan status akreditasi tersebut, SMP N 3 Pakem berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas sekolah, baik secara administratif maupun non administratif. Berikut ini merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang diberlakukan di SMP Negeri 3 Pakem ada dua macam, yaitu kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013. Kurikulum KTSP 2006 diberlakukan untuk angkatan kelas IX, sedangkan kurikulum 2013 diberlakukan untuk angkatan kelas VII dan kelas VIII.

2) Silabus

Silabus yang terdapat di SMP Negeri 3 Pakem disusun sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus yang telah dibuat sebelumnya. Setiap kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Namun pada kenyataannya, terkadang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini karena kondisi siswa, guru, maupun sarana prasarana serta kondisi sekolah tidak memungkinkan atau kurang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP.

4) Administrasi

Penyusunan administrasi di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan administrasi ini dilaksanakan serinci mungkin. Administrasi tersebut meliputi: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang melakukan pelanggaran, visi-misi, nilai-nilai siswa, dan administrasi lainnya. Masing-masing data tersebut dikelompokkan menjadi satu paket yang diberi tanda sebagai pembeda antara data yang satu dengan data yang lain.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar pada jam pelajaran pertama diawali dengan salam, berdoa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sedangkan kegiatan belajar mengajar pada jam pelajaran selain jam pertama dibuka dengan salam. Setelah salam, Guru memimpin para siswa untuk mengondisikan diri dan kelas, seperti merapikan tempat duduk, dan memposisikan kesiapan diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya Guru *mereview* materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dari pengamatan pada saat membuka proses pembelajaran, kegiatan ini sudah berlangsung dengan baik, dan anak-anak tampak siap untuk menerima materi yang disampaikan.

2) Penyajian Materi

Materi yang disampaikan oleh Guru dengan media pembelajaran, seperti power point, LCD proyektor, dan laptop, akan mempermudah Guru dalam menyampaikan materi dan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Umumnya materi yang disampaikan saat ini berkaitan dengan materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, Guru cenderung memberikan *review* atau *reinforcement* atau pemanggilan ulang kembali memori tentang materi sebelumnya. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menghubungkan materi saat ini dengan materi yang disampaikan sebelumnya.

3) Metode Pembelajaran

Materi yang disampaikan oleh Guru diberikan menggunakan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, bermain peran, dan pemberian tugas. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh Guru dan siswa saat kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana, sehingga mudah untuk diterima, baik oleh guru maupun oleh siswa.

5) Penggunaan Waktu

Waktu kegiatan belajar mengajar sebagian besar dihabiskan di dalam ruang kelas, kecuali mata pelajaran olah raga. Satu jam pelajaran berlangsung selama 40 menit.

6) Gerak

Pada saat memberikan materi, Guru menyampaikan materi dengan posisi berdiri dan sesekali berpindah tempat di bagian tengah ataupun belakang kelas. Hal ini bertujuan agar guru mampu mengamati dan memberikan perhatian kepada seluruh siswa, dan juga seluruh siswa dapat menerima materi dengan baik. Jika guru hanya berdiri di depan dalam menyampaikan materi, mungkin saja siswa yang duduk di barisan belakang tidak memperhatikan karena suara guru yang tidak terlalu jelas atau perhatian yang tidak tersampaikan kepada peserta didik. Sehingga mobilitas guru saat menyampaikan materi sangat dianjurkan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi kepada siswa oleh guru dilakukan melalui contoh yang terjadi di lingkungan sekitar. Motivasi ini disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar mau aktif untuk bertanya, dengan cara memberikan apresiasi berupa tambahan nilai keaktifan.

8) Teknik Bertanya

Setelah menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi yang masih kurang jelas atau yang masih bingung. Untuk membuka kesempatan tersebut, guru menyampaikan kesediaan siswa untuk bertanya. Selain siswa yang bertanya, guru juga menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Untuk dapat menguasai kelas, guru melibatkan siswa dalam menyampaikan materi. Saat menyampaikan materi, terdapat interaksi dua arah antara guru dan siswa, sehingga siswa tetap fokus dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga memberikan penguatan kembali mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan saat itu.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi di dalam kelas menggunakan beberapa media, diantaranya adalah *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor, laptop, dan speaker. Saat ini, ketersediaan LCD di seluruh ruang kelas sangat mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan meliputi tiga komponen, yaitu evaluasi afektif, evaluasi kognitif, dan evaluasi psikomotorik. Evaluasi afektif dilaksanakan dengan cara pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Evaluasi kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan soal di akhir sesi kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kognitif dilaksanakan dengan cara menilai hasil pekerjaan siswa.

12) Menutup Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan pemberian informasi terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan dilanjutkan dengan salam oleh guru.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Perilaku siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung terdapat berbagai macam perilaku. Hampir semua siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi, namun ada beberapa siswa yang bermain sendiri, membaca buku yang tidak ada kaitannya dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung, dan berbicara dengan teman di sekitarnya.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa saat di luar kelas tampak lebih aktif, dan kegiatan 3S sudah mulai diterapkan oleh sekolah. Kegiatan 3S (senyum sapa salam) dilakukan sejak pagi hari saat siswa memasuki pintu gerbang sekolah. Ketika memasuki lingkungan sekolah, mereka disambut oleh para guru

yang berbaris rapi untuk menerapkan 3S dan mengecek kedisiplinan siswa. Selain itu, 3S juga tetap diterapkan selama kegiatan berlangsung di sekolah, seperti pada jam istirahat, 3S juga tetap diterapkan, sehingga ketika siswa bertemu dengan guru atau staff, mereka akan menyapa dan bersalaman dengan guru atau staf. Begitu pula ketika siswa bertemu dengan teman, baik yang satu angkatan ataupun lain angkatan, mereka akan bertegur sapa dan memberikan senyum. Kegiatan ini menunjukkan keharmonisan seluruh warga sekolah.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Pakem
Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang km 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Sekolah : Sriyati, S.Pd, M.Pd
Nomor Telepon : (0274) 895682
Status Sekolah : terakreditasi "A"

b. Visi Misi Sekolah

1) Visi Sekolah:

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia, dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- c) Megupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- d) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang keterampilan, olahraga, seni dan budaya.
- f) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- g) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.

- h) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
- i) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
- j) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih, dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan, serta sistem drainase yang baik.

c. Siswa, Guru, dan Karyawan Sekolah

1) Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem memiliki 12 kelas paralel, yaitu kelas VII terdiri dari 4 kelas, meliputi kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D; kelas VIII terdiri dari 4 kelas, meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D; dan kelas IX yang meliputi kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. Jumlah siswa dalam satu kelas berbeda-beda, dengan jumlah maksimal sebanyak 32 siswa. Total seluruh siswa SMP Negeri 3 Pakem sebanyak 364 siswa. Berikut tabel rincian jumlah siswa SMP Negeri 3 Pakem tahun ajaran 2017/2018:

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	Jumlah Per Angkatan
		L	P		
1	VII A			32	126
2	VII B			32	
3	VII C			31	
4	VII D			31	
5	VIII A			29	122
6	VIII B			30	
7	VIII C			31	
8	VIII D			32	
9	IX A			31	116
10	IX B			27	
11	IX C			30	
12	IX D			28	

2) Data Pendidik/Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	L/P	NIP	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir	Penugasan	Mata Pelajaran yang Diampu	Status Sertifikasi	Mata Pelajaran Sertifikasi
1	Sriyati, S.Pd, M.Pd	P	19600501 198302 2003	2	S2	2	Matematika	1	Matematika
2	Suratinah, S.Pd	P	19610704 198303 2006	2	S1	2	Bahasa Indonesia	1	Bahasa Indonesia
3	Suyadi, S.Pd	L	19600924 198103 1003	2	S1	2	Matematika	1	matematika
4	Masinem, S.Pd	P	19581205 198211 2002	2	S1	2	Bahasa Inggris	1	Bahasa Inggris
5	Iswanti Nurcahyani, S.Pd	P	19590806 198403 2004	2	S1	2	SBK	1	SBK
6	Suratijo, S.Pd	L	19620624 198803 1002	2	S1	2	Matematika	1	Matematika
7	Isranto, S.Pd	L	19680207 199702 1002	2	S1	2	Bahasa Inggris	1	Bahasa Inggris
8	Pujiasih, S.Pd	P	19581109 198211 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
9	Sunarta, BA	L	19580820 198203 1013	2	D3	2	IPA	1	IPA
10	Asil Rukmini, S.Pd	P	19640909 198601 2001	2	S1	2	IPS	1	Bahasa Inggris
11	Tutik, S.Pd	P	19700620 199803 2003	2	S1	2	PENJAS ORKES	1	PENJASKES
12	CH. Sri Heri Sudarwati	P	19590516 198502 2001	2	D1	2	PKN	1	PKN
13	Sri Rahayu Kuswandari, S.Pd	P	19790126 200903 2001	2	S1	2	BK	0	
14	Siti Rohmawati, S.Pd	P	19860117 201001 2015	2	S1	2	Bahasa Jawa	0	
15	Muhammad Syaifuddin Suhri, S.Ag	L	19760409 201406 1001	2	S1	2	P. Agama Islam	0	
16	Luhur Budi Wibowo, S.S	L	19800604 201406 1001	2	S1	2	Bahasa Indonesia	0	
17	Yani Susilawati, ST	P	-	3	S1	2	TIK	0	
18	Angga Apriawan, S.Pd	L	-	3	S1	2	BK	0	
Jumlah			L=7 P= 11	Jumlah Total= 18					

3) Data Karyawan

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4
2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
Jumlah		7

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.800 m²

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Hak Pakai

Tabel Jenis Ruang dan Jumlah Ruang:

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2
4	Ruang Guru	1
No	Nama Ruang	Jumlah
5	Koperasi Siswa	1
6	Kantin	1
7	Kamar Mandi/WC	12
8	Ruang Aula	1
9	Ruang BK	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Kelas	12
13	Perpustakaan	1
14	Laboratorium Bahasa	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Tempat Parkir	2
17	Musholla	1
18	Laboratorium TIK	1
19	Dapur	1
20	Taman	1
Jumlah Gedung Keseluruhan		33

4. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Pakem telah memperoleh berbagai prestasi, baik prestasi di bidang akademik maupun prestasi di bidang non akademik. Berikut ini adalah tabel prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non akademik:

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1	Musabaqah Tilawatil Qua'an	2006	Tingkat Sleman Utara	Juara III
2	Atletik Putri	2006	Pekan Olahraga dan Seni Kab. Sleman	Juara III
3	Gerak Jalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat Kecamatan Pakem	Juara I
4	Sepak Takraw	2009	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara III
5	Sepak Takraw Putra	2010	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara II

5. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 3 Pakem sudah memadai. Fasilitas tersebut meliputi laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan, dan LCD proyektor yang terpasang di seluruh ruang kelas.

a. Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang terdapat di SMP Negeri 3 Pakem cukup menyediakan berbagai jenis koleksi buku, di antaranya adalah fiktif, filsafat, karya umum, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh siswa SMP Negeri 3 Pakem. Buku-buku tersebut tersusun rapi di rak-rak yang berjejer di dalam ruang perpustakaan. Penyusunan buku-buku tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis buku. Di bagian ruang perpustakaan yang lainnya terdapat meja baca sebagai tempat untuk para siswa membaca buku. Selain itu, di ruang perpustakaan juga terdapat dua buah komputer yang digunakan oleh pustakawan untuk mengelola administrasi perpustakaan. Di awal tahun ajaran baru, perpustakaan banyak menerima buku baru yang berupa buku pelajaran maupun buku fiksi. Saat ini terdapat beberapa buku pelajaran yang

masih tergeletak di lantai pojokan perpustakaan karena belum diberi penomoran buku.

b. Laboratorium

Laboratorium di SMP 3 Pakem terdapat 3 jenis laboratorium, yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan laboratorium Komputer. Masing-masing laboratorium dibuka ketika akan digunakan oleh kelas yang akan praktik dan membutuhkan laboratoium yang bersangkutan. Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti speaker, *microfon*, *earphone*, dan peralatan lainnya yang menunjang berlangsungnya pembelajaran bahasa. Laboratorium IPA juga menyediakan fasilitas yang tidak kalah lengkap dengan laboratorium bahasa, di laboratorium IPA ini menyediakan peralatan-peralatan yang menunjang praktik mata pelajaran IPA, seperti mikroskop, gelas ukur, dan juga bahan-bahan yang dibutuhkan untuk praktik. Namun fasilitas yang terdapat di laboratorium IPA masih kurang mampu memenuhi kebutuhan untuk praktik para siswa. Laboratorium komputer menyediakan sedikitnya 30 komputer untuk dapat digunakan oleh siswa untuk praktik mata pelajaran TIK, namun saat ini sudah jarang digunakan karena yang mempelajari mata pelajaran TIK hanya kelas 9.

6. Bimbingan dan Konseling

Ranah kerja Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Saat ini guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Pakem terdapat 2 orang. Layanan bimbingan klasikal diberikan hanya pada kelas 9 selama satu jam pelajaran (40) menit untuk masing-masing kelas di setiap minggunya. Selain bimbingan klasikal, layanan juga diberikan melalui konseling, baik konseling individual maupun konseling kelompok bagi siswa yang memiliki masalah, dan juga bimbingan kelompok terhadap siswa yang berfugsi sebagai tindakan pencegahan. Adapun layanan tindak lanjut yang diberikan oleh guru BK terhadap siswa, seperti *home visit* dan *referral* (alih tangan kasus).

Selain memberikan layanan tersebut di atas, guru BK juga bertugas untuk mencatat siswa-siswa yang melanggar peraturan sekolah dan memberikan poin pelanggaran sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan mengurus administrasi bagi siswa yang memperoleh beasiswa dan juga mengajukan beasiswa bagi siswa yang berhak mendapatkan.

7. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan jumat setelah jam kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ini berlaku untuk kelas VII, VIII, dan IX. Untuk kelas VII dan VIII, kegiatan bimbingan belajar berlangsung sampai pukul 14.30 WIB, sedangkan untuk kelas IX berlangsung sampai pukul 15.45 WIB. Mata pelajaran yang diajarkan di kegiatan bimbingan belajar ini merupakan mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional, meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem disebut dengan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan setiap hari Sabtu selama 90 menit, mulai pukul 10.15 sampai 11.45 WIB. Kegiatan pengembangan diri ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII. Setiap siswa diminta untuk memilih satu jenis pengembangan diri yang diminati. Bidang yang terdapat dalam pengembangan diri meliputi PMR, KIR, menari, membatik, musik, MTQ, *speaking*, majalah dinding, PIK-R, dan panembroma. Selain pengembangan diri pilihan, terdapat pengembangan diri wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII, yaitu PRAMUKA. Kegiatan PRAMUKA dilaksanakan setelah kegiatan pengembangan diri pilihan selesai dilaksanakan, yaitu mulai pukul 12.00 sampai dengan 13.30 WIB.

9. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang pengelolaan unit kesehatan siswa (UKS) terletak di sebelah ruang aula, yang di dalamnya terdapat 4 buah kasur, 3 lemari yang berisi perlengkapan kesehatan, perlengkapan tonti, dan obat-obatan umum. Ruang UKS dibagi menjadi 2 bilik untuk perempuan dan laki-laki, yang di antara kedua bilik terdapat gorden sebagai pembatas bilik laki-laki dan perempuan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa berada di sebelah timur ruang UKS. Di koperasi siswa menyediakan berbagai peralatan menulis dan aneka jajanan kering, yang dijaga oleh guru yang mendapat tugas untuk menjaga koperasi.

11. Tempat Ibadah

Di SMP Negeri 3 Pakem terdapat satu tempat ibadah bagi pemeluk agama Islam, yaitu musholla, dengan nama Mushola Al-Iman. Musholla ini berukuran 6x7 meter yang terletak di sebelah barat perpustakaan. Musholla ini juga dilengkapi dengan tempat wudhu. Fasilitas yang terdapat di musholla ini antara

lain karpet, mukena, sarung, sajadah, tikar, Al-Quran, almari, meja, mimbar, *speaker*, dan lampu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Program Praktik Lapangan Terbimbing merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan program studi kependidikan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi program mengajar materi dan praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing lapangan masing-masing sesuai dengan program studi yang ditempuh.

Sebelum merumuskan program dan rancangan kegiatan PLT, mahasiswa melakukan observasi terhadap sekolah yang menjadi tempat praktik lapangan terbimbing yang dilaksanakan jauh hari sebelum pelaksanaan praktik lapangan terbimbing. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai dan norma yang berlaku. Aspek-aspek yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sebelum dan saat kegiatan PLT berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi merupakan hasil kesepakatan antarmahasiswa dan juga kesepakatan dengan pihak sekolah, yaitu pada tanggal 25 Februari 2017, 28 Februari 2017, dan 4 Maret 2017. Kegiatan observasi ini berupa pengamatan yang dilakukan langsung oleh mahasiswa dan informasi-informasi yang disampaikan secara lisan oleh pihak sekolah. Selain waktu tersebut di atas, kegiatan pengamatan juga berlangsung setelah penerjuan kelompok PLT di sekolah, yaitu dengan mengamati bagaimana guru pembimbing lapangan mengajar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini secara resmi berlangsung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Akan tetapi, realisasi kelompok PLT di SMP Negeri 3 Pakem, penerjunan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 dan penarikan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dari pihak universitas terkait dengan pelaksanaan praktik kependidikan, dan pihak sekolah terkait dengan jadwal kegiatan.

Dalam menyusun rancangan kegiatan PLT, terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan nonmengajar. Adapun kegiatan

nonmengajar yang telah disusun oleh kelompok PLT antara lain piket salaman pagi, administrasi perpustakaan, administrasi tata usaha, upacara hari senin, upacara peringatan hari nasional, pendampingan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah maupun bagi mahasiswa.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk perencanaan dari hasil kesepakatan dari seluruh anggota kelompok PLT SMP Negeri 3 Pakem yang disusun berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat mahasiswa melaksanakan PLT. Dalam kegiatan PLT kali ini, mahasiswa hanya fokus dalam kegiatan mengajar terbimbing dan mengajar mandiri. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Observasi lanjutan	15 – 16 September 2017	Lokasi PLT
2	Observasi lanjutan kondisi kelas	15 – 16 September 2017	Lokasi PLT
3	Penerjunan mahasiswa PLT ke sekolah	18 September 2017	Lokasi PLT
4	Praktik Mengajar	18 September – 13 November 2017	Lokasi PLT
5	Pembimbingan PLT oleh DPL	25 Juli, 24 Agustus, 7 September	Lokasi PLT
6	Penyusunan Laporan PLT	15 November – 29 November 2017	Lokasi PLT
7	Penarikan Mahasiswa PLT	20 November 2017	Lokasi PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah sebagai tempat praktik mengajar. Pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Sebelum mahasiswa terjun praktik mengajar di sekolah, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* sebanyak 2 SKS selama 1 semester pada semester 6 serta melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas serta pembekalan PLT oleh jurusan masing-masing.

Selain itu juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT, sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah. Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi administrasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi ajar, RPP, silabus, dan persiapan mengajar.

2. Melakukan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pembimbing untuk mengetahui kondisi kelas sebelum praktik langsung mengajar.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar terbimbing, yaitu materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
5. Membuat media untuk praktik mengajar di kelas seperti tayangan video, *slidepower point*, gambar-gambar, dan lain sebagainya.
6. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing yaitu guru mendampingi mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas dari awal hingga akhir.
7. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, yaitu mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh namun masih dalam bimbingan dan pantauan guru pembimbing.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan baik dengan teman sejawat, guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing lapangan.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT secara pokok, sedangkan program yang lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan PLT UNY tahun 2017 di SMP N 3 Pakem.

C. Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa. Isi laporan ini meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan ini sekaligus sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

1. Kegiatan PLT

a. Persiapan

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester genap sebelum PLT, untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai KTSP dan Kurikulum 2013.

Mahasiswa praktikan dalam pengajaran mikro dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 2 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya kelas VII, VIII dan IX untuk SMP sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

Setiap pelaksanaan pengajaran mikro praktikan yang berkesempatan untuk melakukan praktik mengajar selalu mendapatkan evaluasi baik berupa kritikan dan saran dari dosen pembimbing serta praktikan lainnya dilatih untuk berpendapat mengenai penampilan mahasiswa praktikan yang berkesempatan praktik.

b. Pembekalan PLT

Setelah dinyatakan lulus mata kuliah mikro teaching dengan nilai minimal B+ dan mengambil mata kuliah PLT, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT sebelum diterjunkan langsung ke sekolah. Pembekalan dilaksanakan di fakultas masing-masing dan oleh DPL PLT masing-masing.

Pembekalan PLT dalam rangka pemberian pemahaman mengenai PLT yang akan dilaksanakan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik mengenai kegiatan PLT yang akan dilaksanakan diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan sasaran PLT. Selain itu dengan

adanya pembekalan membantu mahasiswa dalam memahami mekanisme pelaksanaan PLT.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari kelas VII, VIII, IX mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.
2. Satuan Pelajaran (SP)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun secara lengkap untuk kelas VII A,, VIII B, dan kelas IX A, B, C dalam bentuk hard copy dan soft copy. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap
B. Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, motivasi, pemanasan
2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada saat itu guru menguasai materi tentang apa yang akan dipelajari.
3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan berbagai macam metode. Guru juga menggunakan media gambar dalam menyampaikan pelajaran.

4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa formal ketika pembelajaran berlangsung, komunikatif, intonasi, dan artikulasi jelas.
5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu. Manajemen waktu yang diterapkan di lapangan sudah baik.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiam diri di depan kelas tetapi guru juga aktif saling berdiskusi dengan materi interaksi keruangan.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan contoh/gambaran kejadian dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan motivasi terhadap siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas yang awalnya masih terdapat siswa yang berbicara sendiri menjadi sangat antusias.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran. Ketika di ruang kelas guru juga menggunakan media LCD yang terdapat dalam setiap kelas untuk menyampaikan pelajaran. Serta menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk Tanya jawab dengan peserta didik. Menggunakan peserta didik dengan gerakan yang salah dan benar kemudian memberikan contoh gerakan yang benar
12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan kesimpulan, refleksi dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam materi di rumah.

C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di lapangan	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak bisa melakukan gerakan yang diajarkan dengan baik.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin, terutama dalam berpenampilan.

b. Pelaksanaan PLT

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu 2 bulan untuk melaksanakan kegiatan PLT. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di samping itu juga mahasiswa mengisi Daftar Hadir Siswa, Daftar Nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal, dan Daftar Buku Pegangan Guru.

b. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing dilakukan saat pertama kali mahasiswa mengajar di depan kelas dan dilapangan, dan pembimbing memperhatikan cara/metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar yang kemudian bila pelajaran kegiatan mengajar di depan kelas dan di lapangan guru pembimbing memberikan evaluasi dari materi pembelajaran, penguasaan kelas dan metode mengajar.

c. Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas.

Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya berhubungan dengan penguasaan materi, penguasaan kelas dan metode mengajar. Diakhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada praktikan sebagai bahan evaluasi pengajaran.

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII, VIII, IX.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa, apersepsi dan motivasi, tujuan pembelajaran.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- a. Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- b. Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, komando, games, diskusi, dll.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyimpulkan materi pembelajaran.

- b) Menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang diberikan.
- c) Pemberian tugas atau pemberitahuan tentang materi yang selanjutnya.
- d) Menutup pelajaran dengan salam.

d. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, membantu di UKS, mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket kelas serta menjaga pintu gerbang di pagi hari. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

c. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana caranya menjadi guru yang profesional, bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan peserta didik serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktik mengajar di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VIII, VIII, dan IX. Dari praktik PLT ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi siswa saat ini juga sangat penting diperhatikan agar calon guru siap mental dalam menangani peserta didiknya sebelum diterjunkan ke

sekolah yang mempunyai kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 168 jam pelajaran dalam matriks untuk kegiatan. Semua ini dapat terlaksana dengan baik karena persiapan-persiapan yang dilakukan oleh praktikan, berkat bimbingan dari Ibu Asil Rukmini M.Pd selaku guru pembimbing, Ibu Anik Widyastuti M.Pd. selaku dosen pembimbing, dan rekan-rekan PLT sebagai teman bertukar pikiran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PLT di SMP N 3 Pakem. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PLT secara umum sudah sesuai dengan target kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun ada sedikit kendala. Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Perlunya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak universitas agar kegiatan PLT dapat berjalan lancar.
3. Program PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga formal dan memperluas wawasan dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa untuk kreatif, inovatif dan percaya diri.
4. Melalui kegiatan PLT mahasiswa praktikan dilatih dan dididik untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.
5. Melalui kegiatan PLT mahasiswa menjadi lebih tahu tentang tugas tenaga pendidik dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

1. Bagi LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

Pihak LPPMP hendaknya memberikan informasi yang jelas terkait kegiatan PLT agar tidak terjadi kesalahan informasi ataupun perbedaan persepsi antara mahasiswa PLT, guru pembimbing, maupun dosen DPL. Karena dalam kegiatan PLT yang telah berlangsung masih banyak perbedaan pendapat mengenai format laporan dan prosedur kegiatan PLT.

2. Bagi SMP Negeri 3 Pakem

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang berlandaskan imtaq, sehingga mampu menghasilkan individu yang memiliki moral akademik.

- b. Perlunya sinergi dari berbagai pihak untuk menambah majunya sekolah dalam berbagai bidang.
- c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dan lain-lain).

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama mahasiswa PLT.
- c. Mahasiswa PLT harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa PLT sering melakukan konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing baik sebelum maupun sesudah mengajar.
- e. Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan program PLT dan program pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. *Panduan PLT UNY (edisi 2017)*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PLT. 2017. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim PLT UNY. 2017. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: HABRIAN ALFASIH
 NO. MAHASISWA: 1411 624 105A
 TGL. OBSERVASI: 27 Oktober 2017
 PUKUL: 07.00 WIB
 TEMPAT PRAKTIK: SMPN 3 PAKEM
 FAK/JUR/PRODI: FIS / P.I.P.S.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	K 2013 (kelas VIII A)
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Sudah ada
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Literasi, Apresiasi, Ceka kehadiran
	2. Penyajian materi	menggunakan power point
	3. Metode pembelajaran	Ceramah Diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	07.00 - 08.55
	6. Gerak	Gerak siswa secukupnya
	7. Cara memotivasi siswa	Menayangkan Video
	8. Teknik bertanya	Siswa Bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Rengas menjelaskan slide PPT
	10. Penggunaan media	Power point, Audio Visual
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tugas kelompok
12. Menutup pelajaran	Menganalisis tugas kelompok	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang aktif bertanya
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bermain

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Instruktur

Asih Kulemmi, SPd
 NIP. : 1960 2009 198 601 2001

Mahasiswa,

Habrian Alfasih
 NIM : 1411 624 105A

Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Kelas



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : HABRIAN ALFASIH PUKUL : 11.30
NO. MAHASISWA : 1441 624 1054 TEMPAT PRAKTIK : SMPN 3 PAKEM
TGL. OBSERVASI : Kamis, 9 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : PIS / PIPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	KTSP (kelas VIII dan IX) K13 (kelas VII)
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Sudah ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka salam, mengecek kehadiran
	2. Penyajian materi	menggunakan power point
	3. Metode pembelajaran	Ceramah diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	11:30 - selesai
	6. Gerak	Gerak siswa seluruhnya
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan nasihat
	8. Teknik bertanya	Siswa Bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengawasi, Tugas Individu
	10. Penggunaan media	Power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Salang menuliskan Tugas Individu
12. Menutup pelajaran	Tugas Individu dianalisis bersama	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif bertanya
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bermain

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Guru Pembimbing

Asih Kulumuri, S.Pd
NIP. : 19602909 198601 2 001

Mahasiswa

Habrian Alfahih
NIM : 1441 624 1054

Lampiran 3. Matriks PLT



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -

NAMA MAHASISWA : HABRIAN ALFASIH

NAMA LOKASI : SMP NEGERI 3 PAKEM

NIM : 14416241054

ALAMAT LOKASI : POJOK HARJOBINANGUN PAKEM SLEMAN

No	Program/Kegiatan		Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
			September		Oktober				November			
			III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
A.	Penyerahan Praktik Lapangan Terbimbing	P	3									3
B.	Program PPL											

	1. Pembuatan Program PPL											
	a.Observasi Kelas	P	3									3
	b.Observasi Lembaga	P		3								3
	c. Koordinasi dengan guru pembimbing	P	3									3
	d.Menyusun matrik PLT	P		3								3
	2. Administrasi Pembelajaran/ Guru											
	a.Membuat Program Tahunan dan Program Semester	P		3								3
	b.Membuat Analisis KI dan KD	P		2								2
	c.Membuat Daftar Nilai	P		2								2
	d.Membuat Silabus	P				3						3

	e. Membuat RPP	P	2		2	2	2	2	2	2	2	2	17
	f. Membuat Analisis Hasil Ulangan	P						2				2	4
C.	Kegiatan Pembelajaran (Intrakurikuler)												
	1. Persiapan												
	a.Konsultasi/Bimbingan	P		1									1
	b.Mengumpulkan Materi	P	2				2						4
	d.Membuat Bahan Ajar	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	e.Membuat Media Pembelajaran	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	f. Membuat soal Ulangan Harian, Remedi dan Pengayaan.	P				2			2				4
	2. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing												

	a. Pelaksanaan	P		8		8						16
	b. Mengoreksi Tugas	P			4		4					8
	3. Pelaksanaan Mengajar Mandiri											
	a. Pelaksanaan	P					8	8	8	8	6	38
	b. Mengoreksi Ulangan Harian	P						2			2	4
	c. Mengoreksi Remedi/Pengayaan	P						2			2	4
	d. Mengoreksi Tugas	P		2			2			2	2	8
D.	Kegiatan Sekolah											
	1. Kegiatan Ekstrakurikuler											
	a. Volley	P	2	2		2	2	2	2	2	2	16
	2. Kegiatan Kokurikuler											

	a. Upacara Bendera	P	1	1		1	1	1	1	1	1	8
	b. Tadarus	P	0.5	0.5		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
	c. Literasi	P	0.5	0.5		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
	d. Senam, Jalan Sehat dan Kerjabakti	P	1	1		1	1	1	1	1	1	8
E.	Kegiatan Non-Mengajar											
	1. Piket Pagi	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
	2. Membuat Banner Kata-kata Bijak	P				2	1		1			4
	3. Memperbarui Papan Pengumuman Siswa	P					2	2		2		6
F.	Kegiatan Insidental											
	1. Administrasi Perpustakaan	P	4	4		4	4	4				20
	2. Pengawasan UTS	P			8.5							8.5

G.	Pembuatan Laporan PPL	P								10	10	20
H.	Penarikan PPL	P									2	2
	JUMLAH	P										296.5

Yogyakarta, 23 November 2017

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa

Sriyati, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19600501 198302 2 003

Anik Widyastuti, S.Pd M.Pd.
NIP. 19841118200812 2004

Habrian Alfasish
NIM.14416241054

Lampiran 4. Kalender Pendidikan SMP N 3 Pakem

**KALENDER PENDIDIKAN SMPN 3 PAKEM
TAHUN AJARAN 2017/2018**

	JULI 2017					AGUSTUS 2017					SEPTEMBER 2017					OKTOBER 2017				
AHAD	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29		
SENIN	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	9	16	23	30			
BELASAHARI	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	10	17	24	31			
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	11	18	25				
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	12	19	26				
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	13	20	27				
	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	14	21	28				

	NOVEMBER 2017					DESEMBER 2017					JANUARI 2018					FEBRUARI 2018				
AHAD	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25			
SENIN	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19				
BELASAHARI	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20				
KAMIS	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21			
JUM'AT	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22			
SABTU	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23			
	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24			

	MARET 2018					APRIL 2018					MEI 2018					JUNI 2018				
AHAD	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24			
SENIN	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25			
BELASAHARI	6	13	20	27	3	10	17	24	31	8	15	22	29	5	12	19	26			
KAMIS	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27			
JUM'AT	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28			
SABTU	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	31	8	15	22	29			
	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	5	12	19	26				

	JULI 2018				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
BELASAHARI	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

KETERANGAN:

- Hari awal masuk sekolah
- Libur akhir semester
- Libur Ramadhan dan Idul Fitri
- Libur umum
- PORSENITAS
- Hari Guru Nasional
- Pembagian rapor
- UTS
- UAS
- Ujian Praktik
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- UKK
- HUT Sekolah
- Hardiknas
- Hari Jadi Kabupaten Sieman

Libur umum:

- > 17 Ag 2017 : HUT Kemerdekaan RI
- > 1 Sep 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
- > 21 Sep 2017 : Tahun Baru Hijriah 1439 H
- > 25 Nov 2017 : Hari Guru Nasional
- > 1 Des 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- > 25 Des 2017 : Hari Natal 2017
- > 1 Jan 2018 : Tahun Baru 2018 Masehi
- > 16 Feb 2018 : Tahun Baru Imlek
- > 1 Mei 2018 : Hari Buruh Nasional
- > 1 Juni 2018 : Hari Lahir Pancasila
- > 15, 16 Juni 2018 : Hari Besar Idul Fitri 1439 H

Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra Miraj Nabi Muhammad SAW, Kenalkan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak 2562 mengikuti kalender nasional tahun 2018

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PAKEM
SRIPAT, S.Pd.M.Pd.
38600501 198302 2 003

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 PAKEM
TAHUN AJARAN 2017/2018

KETERANGAN KALENDER SMP :

 1 Juli 2017	: Libur Idul Fitri 1438 H
 3 s.d 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan Kelas
 17-19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
 2 Oktober - 7 Oktober 2017	: Ulangan Tengah Semester Gasal
 25 November 2017	: Hari Guru Nasional
 2- 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Sem/UI Akhir Sem Gasal
 16 Desember 2017 dan 9 Juni 2018	: Pembagian rapor
 18 - 30 Desember 2017	: Libur Akhir Semester Gasal
 13 s.d 15 Desember 2017	: PORSENITAS
 17-Feb-18	: HUT Sekolah
 26 Februari - 3 Maret 2018	: Ulangan Tengah Semester Genap
 9 - 14 April 2018	: Ujian Praktik
 23- 28 April 2018	: Ujian Sekolah
 2 Mei 2018	: Hardiknas
 2,3,7,8 Mei 2018	: Ujian Nasional
 9,10,14,15 Mei 2018	: Ujian Nasional Susulan
 15 Mei 2018	: Hari Jadi Sleman
 28 Mei - 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun /UI Kenaikan Kelas
 11 Juni s.d 30 Juni 2018	: Libur Ramadhan dan Libur Idul Fitri
 2 s.d 14 Juli 2018	: Libur Semester genap

Lampiran 5. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : I P S
 Sekolah : SMP N 3 Pakem

Kelas / Semester : VII I / 1 & 2
 Tahun Ajaran : 2017 / 2018

KOMPETENASI INTI

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan,	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> jumlah, sebaran, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes lesan ,tertulis dan penugasan Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/ Praktik <ul style="list-style-type: none"> Menilai proses pembelajaran 	6x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Internet (jika tersedia) Peta ASEAN PetaIndonesia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIIIyang masih relevan Ensiklopedia Geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>komposisi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya <ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 	<p>(mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi 	4xPertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Koran dan Majalah <p>Buku IPS SMP Klas VII/ IX yang masih Relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Online • Blog Pembelajaran • Ensiklopedi Geografi • Atlas
<p>3.2 Menganalisis pengaruhinteraksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadapkehidupansosial budayasertapengembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • \ • Pluralitas (agama, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lesan ,tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik 	<p>4xpertemuan</p> <p>2xpertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar – gambar Interaksdi manusia • Gambar Kota dan Desa • Video Rumah – rumah Ibadah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>an kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Konflik dan integrasi. 	<p>pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) Sikap: Observasi 	1 x Pertemuan	
SEMESTER 2					
<p>3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN Kegiatan perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antar negara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan, tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 	6x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> -Pasar dekat Sekolah -Industri Tahu tempe - Media Online - Buku IPS SMP yang masih Relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<p>antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi 	4xPertemuan	
<p>3.4. Menganalisis kronologi, perubandankesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) darimasapenjajahansam paitumbuhnyasemangatebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. • Munculnya organisasi pergerakan dantumbuhnya semangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. • Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menganalisis hubungan antara organisasi 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lesan ,tertulis dan penugasan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/ Praktik <ul style="list-style-type: none"> • Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan 	<p>4xpertemuan</p> <p>2xpertemuan</p> <p>1 xPertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Globe • Peta Dunia • Gambar – gambar penjelajahan Samudera <p>-Film Dokumenter</p> <p>-Museum</p> <p>- Buku IPS SMP yang masih Relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	kebangsaan.	pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan • Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	laporan/presentasi) • Sikap: • Observasi		

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Asil Rukmini,SPd
NIP. 19602909 198601 2 001

Mahasiswa PLT

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran 5. KI dan KD

A.KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik

4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi

antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester
PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2017/2018
 KKM : 75

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahkonkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No	MATERI	Pengetahuan	Ketrampilan	Alokasi Waktu
1	Kondisi Geografis Negara - Negara ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> • Letak Astronomis • Luas Wilayah • Iklim • Letak Geologii • Relief • Tata Air • Tanah • Flora dan Fauna • Indonesia, Malaysia, Thailand • Singapura . Vietnam dan Brunai Darussalam. 	Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN	8 JamPel 12 JP
2	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah & Pertumbuhan SDM Indonesia • Kualitas SDM Indonesia • Keragaman etnik • Komposisi dan kegiatan penduduk Asia Tenggara 	Membuat Tabel data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun	8 JP
3	Potensi Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Tambang di Kawasan Asia Tenggara • Pertanian • Hutan 	Menyusun Tabel daerah penghasil tambang logam dan migas	8JP
4	Interaksi Antar Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Interaksi antar ruang • Contoh Interaksi antar ruang di Asia Tenggara • Pengaruh Interaksi Antar ruang di bidang Politik, Ekonomi, dan sosial budaya 	Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang	4JP
5	Dampak Interaksi Antar ruang terhadap Perdagangan dan mobilitas Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca perdagangan sesama anggota ASEAN • Kerjasama di bidang ketenagakerjaan, dan pengungsi. 	Membuat grafik neraca perdagangan	4 jp
6	Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti adanya pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya 		4 Jp

7	Pluralitas Masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pluralitas masyarakat • Faktor penyebab • Dampak terjadinya pluralisme 	Mengumpulkan gambar suku bangsa di Indonesia dan tempat-tempat peribadatan	2 JP
8	Konflik dan integrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang mempengaruhi konflik dan integrasi • Cara mengatasi konflik 	Membuat makalah	2 JP
PENILAIAN HARIAN 3 X				6 JP
PENILAIAN TENGAH SEMESTER				2 JP
PENILAIAN AKHIR SEMESTER				2 JP
JUMLAH				38
SEMESTER 2				
9	Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan & Penawaran • Keunggulan permintaan • Keunggulan penawaran • Dampak sosial permintaan dan penawaran yang fluktuatif 	Menggambar kurva permintaan, penawaran dan harga keseimbangan	6JP
10	Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi dalam perdagangan • Dampak pemanfaatan teknologi dalam perdagangan 	Membuat power point tentang E.commerce	4JP
11	Pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama Bilateral • Kerjasama Multilateral • Kerjasama Regional 	Membuat makalah tentang Kerjasama Internasional	4JP
12	Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendorong timbulnya perdagangan antar daerah • Kelemahan perdagangan antar daerah, antar pulau dan antar negara. 	Melakukan analisis supply dan demand dalam perdagangan bweras.	2JP
13	Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ekonomi maritim • Potensi ekonomi maritim Indonesia • 10 upaya mengembangkan ekonomi Maritim. 	Membuat tabel potensi perikanan Indonesia dari tahun 2012 - 2017	6 JP
14	Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi pendapatan dan pemerataan pembangunan • Masalah distribusi pendapatan 	Mengumpulkan gambar hasil distribusi sayuran dan buah – buahan di pasar	4JP
15	Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa – bangsa barat ke Indonesia • Latar belakang penjajahan bangsa- bangsa barat di Indonesia • Pengaruh Kebijakan kolonial terhadap bangsa Indonesia • Perlawanan rakyat Indonesia dalam menentang penjajah 	Membuat peta Route penjelajahan samudera	8JP
16	Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan politik ekonomi liberal Belanda di Indonesia • Politik Etis 	Mengumpulkan nama – nama sekolah pada jaman penjajahan Belanda	8JP

17	Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Pendorong lahirnya pergerakan Nasional • Organisasi – organisasi Pergerakan Nasional Indonesia • Sumpah Pemuda 1928 • Akhir Penjajahan Belanda di Indonesia (.) 	Menyusun Makalah tentang sumpah pemuda.	2JP
PENILAIAN HARIAN 3X				6 JP
PENILAIAN TENGAH SEMESTER				2JP
PENILAIAN AKHIE SEMESTER				2JP
Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 dan ii adalah				76 JP

Mengetahui,

Guru Pembimbing PLT

Asil Rukmini,SPd
NIP. 19602909 198601 2 001

Pakem, 24 November 2017

Mahasiswa

Habrian Alfasih
14416241054

**PROGRAM SEMESTER GASAL IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 3 PAKEM
TAHUN PELARAN 2017/2018**

No	Alokasi Waktu	Juli 2017				Agustus 2017					September 2017				Oktober 2017				November 2017					Desember 2017				PROSENTASE Ketercapaian							
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4								
1	Kondisi Geografis Negara – Negara ASEAN	8JP	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER	4	4									P													PENILAIAN AKHIR SEMESTER 1	PERSIAPAN RAPOTAN	LIBUR AKHIR SEMESTER 1	LIBUR AKHIR SEMESTER 1				
2	Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Brunai Darussalam	12JP						4	4	4						E																			
3	Sumber Daya Manusia	8JP											4	4			N																		
4	Potensi Sumber Daya Alam	6JP													4	2	I																		
5	Penilaian Harian 1	2JP														2	A																		
6	Interaksi Antar Ruang	4JP															I																		
7	Dampak Interaksi Antar ruang terhadap	4JP															A																		
8	Perdagangan dan mobilitas Penduduk	6JP															N		4	2															
9	Penilaian Harian 2	2JP																			2														
10	Pengaruh Interaksi antar ruang terhadap kehidupan sosial Budaya	4JP															T				4														
11	Pluralitas Masyarakat Indonesia	4JP															E					4										2			
12	Konflik dan integrasi	2JP															N										2								
																	G										2								

1 3	Penilaian Harian 3	2JP					
1 4	CADANGAN	2JP				A	2
1 5	Penilaian Tengah Semester	2JP				H	2
1 6	Penilaian Akhir Semester	2JP				SM T	
JUMLAH		80JP					

Pakem, 15 September 2017

Mahasiswa PLT

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Asil Rukmini, S.Pd

NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Interaksi Keruangan dan Kehidupan Negara-negara ASEAN
Sub Tema : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap
Kehidupan di
Negara-negara ASEAN
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

5. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.
2. Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.

2. Menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN

1. Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.
2. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang..

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit

Materi : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap

Kehidupan di Negara-negara ASEAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : *Ceramah Diskusi*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam. b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Apresiasi Guru melakukan apresiasi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, menurut kalian luas lahan pertanian sekarang itu semakin bertambah atau berkurang? Kira-kira apa penyebabnya?” e. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “Kalian boleh mengikuti perkembangan zaman asalkan hal tersebut membawa dampak positif bagi diri kalian.” f. Menetapkan tujuan	5 menit

	<p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan Menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam. 2) Menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang. 3) Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. 4) Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi dengan media PPT 2) Guru menayangkan video tentang perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dan menyuruh siswa berdiskusi tentang video tersebut 3) Siswa diminta mengamati dan mempelajari materi yang telah disampaikan. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan terkait materi yang dibagikan. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan. <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang hasil diskusi antar teman 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan 	30 menit

	<p>siswa.</p> <p>c. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>d. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>e. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerjasama dengan orang lain karena kita tidak bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya sendiri.</p> <p>f. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>g. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. *Slide* presentasi

2. Alat dan bahan

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Buku ajar
- d. Spidol

3. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian

					pembelaaran
--	--	--	--	--	-------------

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Sikap sosial
- b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Perubahan Ruang dan interaksi antarruang Asean karena faktor alam

Situasi Alam dari anggota ASEAN yang cenderung seragam atau homogen dan ketergantungan satu dengan lainnya menimbulkan interaksi yang berwujud kerjasama dalam berbagai sektor kehidupan. Faktor utama yang bisa membuat interaksi antarruang terjadi adalah faktor alam yaitu :

a. Faktor Iklim

- Jumlah negara Asean yang berada di utara dan barat laut Indonesia sebanyak 9 negara.
- Negara Asean yang wilayahnya sebagian tidak masuk iklim tropis adalah Myanmar
- Sebagian besar negara Asean termasuk iklim tropis karena secara astronomis masih dalam wilayah $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU sampai $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.
- Letak geografis

Lokasi negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini dinamakan angin muson timur dan angin muson barat, masing-masing menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Selain iklim matahari dan iklim muson, wilayah negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan, dan dataran.

b. Faktor Geologi

- Kawasan ASEAN ada di wilayah terjadinya tumbukan antarlempeng bumi. Lempeng tersebut menunjukkan adanya barisan gunung berapi di sirkum pasifik dan sirkum mediterania.
- Gerakan lempeng bumi menimbulkan bencana gempa bumi dan jika gempa ada di tengah laut akan menimbulkan gelombang tsunami. Di Asean terdapat empat negara yang rawan gempa, yaitu Malaysia, Thailand, Myanmar dan Indonesia.

c. Faktor Ketersediaan SDA

Sumber daya alam tidak hanya berupa barang tambang. Sumber daya alam hayati dan nonhayati lainnya dapat dijumpai di negara-negara ASEAN. Hutan dan laut merupakan contoh lain sumber daya alam yang dimiliki hampir semua negara ASEAN. Hutan, laut, dan barang tambang merupakan sumber daya alam yang banyak dieksplorasi untuk menunjang kehidupan setiap negara.

Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang

Berkembangnya iptek sudah sangat berpengaruh pada semua sektor kehidupan manusia. Iptek telah turut membentuk kegiatan manusia untuk melakukan segala hal menjadi lebih mudah. Dalam kaitan keruangan, teknologi telah merubah persepsi orang tentang ruang dan waktu. Pada saat ini teknologi telah mampu mengikis sekat-sekat pembatas wilayah antar negara menjadi lebih dekat dan cepat.

1. Teknologi Transportasi

Sejak jaman dahulu manusia sudah bisa berpindah satu tempat ke tempat lainnya. Perkembangan teknologi transportasi berkembang dengan cepat. Hal ini juga terjadi di Asean yang memiliki wilayah yang luas. Setiap negara Asean memiliki sarana transportasi yang khas, tetapi pada saat ini dibutuhkan alat transportasi yang lebih cepat karena mobilitas penduduk Asean juga cepat

2. Teknologi Komunikasi

Ilmu pengetahuan telah berjasa mengubah perkembangan teknologi komunikasi menjadi semakin canggih. Teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar luas dalam waktu yang singkat. Berbeda dengan keadaan pada masa lalu ketika komunikasi masih menggunakan surat, yang membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuan. Perkembangan teknologi komunikasi sangat menguntungkan karena dapat mengurangi jarak dan waktu.

Perubahan penduduk Asean karena adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

1) Bidang ekonomi

- Meningkatnya pendapatan negara dari pajak karena adanya peningkatan kegiatan perniagaan, pariwisata dan pemukiman baru.
- Menurunnya harga barang impor
- Barang dalam negeri semakin bernilai karena mudahnya ekspor.

2) Sosial

- Pertumbuhan penduduk yang cepat
- perlu peningkatan transportasi publik dan massal untuk mengatasi kemacetan
- hubungan luar negeri yang meningkat dan semakin mudah

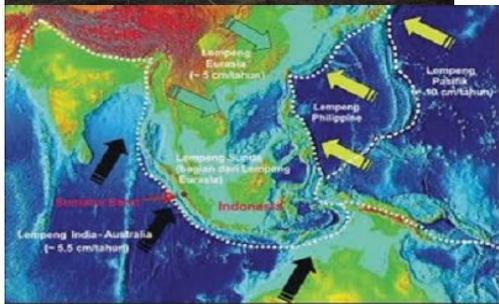
3) Keamanan

- Ancaman keamanan semakin meningkat karena batas-batas negara semakin menipis.
- Arus informasi yang provokatif dan tidak benar semakin meningkat
- Ancaman pengacau antarnegara semakin mudah mengorganisir dirinya.

4) Budaya

- Budaya-budaya negatif semakin mudah masuk
- Adanya peningkatan budaya liberalis dan hedonis
- norma dan nilai yang berubah
- adanya akulturasi budaya antar bangsa

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

1. Disiplin

Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

3. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)

4. Percaya Diri

a. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

b. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan

- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :
 - Baik sekali : 81-100
 - Baik : 61-80
 - Cukup : 41-60
 - Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- a. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- b. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 5 soal

a. Rubrik Penilaian

Nomo	Soal	Rubrik Penilaian
------	------	------------------

r Soal		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Bagaimana perkembangan teknologi komunikasi dapat memengaruhi kehidupan antarnegara-negara ASEAN?	Kemajuan teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar secara luas dan dalam waktu yang singkat. Kemajuan dalam komunikasi	Skor maksimal 20
2	Jelaskan dampak yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan di Riau	<ul style="list-style-type: none"> - Hutan gundul - Polusi udara. - Hewan satwa kehilangan tempat tinggalnya. - Hilangnya lahan ruang terbuka hijau - Berkurangnya lahan resapan air 	Skor maksimal 20
3	Bagaimana perkembangan transportasi dapat memengaruhi kehidupan antarnegara-negara ASEAN?	Adanya perkembangan teknologi transportasi membawa perubahan aktivitas manusia yang berakibat perubahan tata kehidupan. Orang semakin mudah bepergian dan mobilitas sosial meningkat.	Skor maksimal 20
4	Jelaskan mengapa negara Singapura lebih berfokus pada perdagangan dan industri	Karena Singapura sangat minim sumber daya alam dan mempunyai lahan yang kecil	Skor maksimal 20
5	Berikan contoh bahwa iklim dapat memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antar ruang	Kemarau berkepanjangan menyebabkan kelangkaan air bagi warga masyarakat. Kebakaran hutan Riau menyebabkan polusi udara yg mengganggu aktivitas masyarakat	Skor maksimal 20

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 20

Nilai = Jumlah skor

b. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
------------	-------------------------	-----------------------	-------------------

1.	Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu memberikan contoh bahwa iklim dapat memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang ▪ Siswa mampu menjelaskan mengapa negara Singapura lebih berfokus pada perdagangan dan industri 	5 4
2.	Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan transportasi terhadap kehidupan antarnegara- negara ASEAN. ▪ Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kehidupan antarnegara- negara ASEAN ▪ Siswa mampu menjelaskan dampak yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan di Riau 	3 1 2

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

a. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampua	Kemampua	Kemampuan	Nilai
----	------------	----------	----------	-----------	-------

		n Presentasi (1-4)	n Bertanya (1-4)	Menjawab (1-4)	Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

b. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2)Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3)Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari materi contoh terkait dengan dampak teknologi transportasi dan komunikasi dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari materi contoh terkait dengan dampak teknologi transportasi dan komunikasi dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Interaksi Keruangan dan Kehidupan Negara-negara ASEAN
Sub Tema : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap
Kehidupan di
Negara-negara ASEAN
Alokasi Waktu : 2 JP

I. KOMPETENSI INTI

9. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

K. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Siswa mampu menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.
4. Siswa mampu menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3. Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.
- 4. Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

M. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN

- 3. Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.
- 4. Pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit
- Materi : Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN
- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi Pembelajaran : Problem Based Learning
- Metode Pembelajaran : *Ceramah Diskusi*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">g. Guru memberikan salam.h. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.i. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.j. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, menurut kalian luas lahan pertanian sekarang itu semakin bertambah atau berkurang? Kira-kira apa penyebabnya?”k. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:	5 menit

	<p>“Kalian boleh mengikuti perkembangan zaman asalkan hal tersebut membawa dampak positif bagi diri kalian.”</p> <p>1. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <p>5) Menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</p> <p>6) Menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang.</p>	
Inti	<p>f. Mengamati</p> <p>4) Guru menjelaskan materi dengan media PPT</p> <p>5) Guru menayangkan video tentang dampak konversi lahan pertanian</p> <p>6) Siswa diminta mengamati dan mempelajari materi yang telah disampaikan.</p> <p>g. Menanya</p> <p>2) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan terkait video yang ditayangkan.</p> <p>h. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>2) Setiap siswa diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>i. Mengasosiasi</p> <p>2) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>j. Mengomunikasikan</p> <p>2) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang hasil diskusi antar teman</p>	45 menit
Penutup	<p>h. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>i. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan</p>	30 menit

	<p>siswa.</p> <p>j. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>k. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>l. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerjasama dengan orang lain karena kita tidak bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya sendiri.</p> <p>m. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>n. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

O. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media

- b. *Slide* presentasi

5. Alat dan bahan

- e. Laptop
 f. LCD Proyektor
 g. Buku ajar
 h. Spidol

6. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

P. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

2. Teknik penilaian

d. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

e. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

f. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,

Pakem, 20 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi

Negara-negara anggota ASEAN mulai menerapkan AFTA (ASEAN Free Trade Area) dalam kehidupan internasionalnya. Secara ekonomis, pemberlakuan AFTA akan menjadikan kegiatan ekonomi lebih meluas. Produsen beras seperti Thailand dapat dengan mudah mengekspor produknya ke Singapura, Indonesia, dan negara anggota ASEAN lain tanpa dibebani pajak, begitupun sebaliknya

Kerja sama ASEAN menjadikan proses distribusi menjadi lebih jauh jangkauannya. Perkembangan teknologi transportasi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Lautan luas tidak lagi menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa. Kemudahan distribusi ini sangat menguntungkan pelaku kegiatan ekonomi dan memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Distribusi: Kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen

Distributor: Pelaku Distribusi

Kegiatan ekspor dan impor ASEAN menunjukkan adanya interaksi antarruang negara yang satu dengan negara lainnya. Kegiatan produksi dan distribusi bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Konsumen adalah pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor.

Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

Konversi lahan pertanian sering terjadi di negara-negara ASEAN dengan laju pertumbuhan penduduk relatif tinggi, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Filipina. Konversi terjadi terutama di daerah pinggiran kota ataupun area persawahan yang letaknya berdekatan dengan fasilitas umum, seperti di dekat pasar. Konversi lahan pertanian bersifat menular, artinya ketika satu petak lahan telah dikonversi, lahan pertanian di sekitar petak tersebut juga rawan dikonversi. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

a. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Industri

Konversi lahan pertanian menjadi lahan industri banyak terjadi di negara-negara sedang berkembang, seperti negara-negara ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi lahan industri banyak terjadi di

pinggir kota. Biasanya, pemilik perusahaan mendirikan industri di sana karena beberapa alasan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pembangunan industri lebih memilih lahan yang strategis. Sebagian besar lahan strategis tersebut merupakan lahan pertanian.
- 2) Harga lahan pertanian relatif lebih murah dibandingkan dengan lahan terbangun.
- 3) Pembangunan industri memilih akses yang lebih mudah.
- 4) Industri dibangun dekat dengan bahan baku lahan pertanian menjadi pilihan yang baik.
- 5) Faktor sosial dan budaya hukum waris. Konversi lahan pertanian menjadi

Berbagai masalah akan timbul akibat konversi lahan dari lahan pertanian menjadi industri, antara lain:

- 1) Lahan pertanian berkurang, yang membuat produktivitas pangan dari pertanian menurun.
- 2) Lahan pertanian sekitar industri berpotensi terkena imbas pencemaran akibat limbah atau polusi dari industri baik tanah, air, maupun udara.
- 3) Konversi lahan itu menular, yang mengancam ketersediaan lahan pertanian.

b. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Permukiman

Permukiman menjadi kebutuhan pokok manusia. Semakin banyak jumlah manusia, area permukiman yang dibutuhkan juga semakin luas. Kondisi ini terjadi juga di negara-negara anggota ASEAN. Konversi lahan pertanian menjadi permukiman marak dilakukan di negara-negara ASEAN.

Konversi lahan pertanian menjadi permukiman pasti akan menimbulkan dampak, sama seperti konversi lahan pertanian menjadi lahan industri. Biasanya, selalu berdampak negatif apabila dilihat dari sisi fungsi lahan pertanian itu sendiri. Adapun dampak negatifnya itu adalah sebagai berikut:

- 1) Luas lahan pertanian semakin berkurang sehingga produktivitas pangan semakin kecil.
- 2) Petani dan buruh tani kehilangan mata pencahariannya.

3) Hilangnya lahan ruang terbuka hijau (RTH).

4) Berkurangnya lahan resapan air.

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

5. Disiplin

Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

6. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

7. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan

8. Percaya Diri

c. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

d. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100

Baik : 61-80

Cukup : 41-60

Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- c. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- d. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 3 soal

c. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebutkan 3 dampak negatif dari pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman?	Kemajuan teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar secara luas dan dalam waktu yang singkat. Kemajuan dalam komunikasi	Skor maksimal 30
2	Sebutkan 3 dampak negatif dari pengaruh konversi lahan pertanian menjadi lahan industri?	<ul style="list-style-type: none">- Hutan gundul- Polusi udara.- Hewan satwa kehilangan tempat tinggalnya.- Hilangnya lahan ruang terbuka hijau- Berkurangnya lahan resapan air	Skor maksimal 30
3	Jelaskan alasan negara-negara Asia Tenggara perlu mengandalkan kerja sama ekonomi!	Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengatasi kelangkaan. Untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara. Meningkatkan kegiatan ekspor impor	Skor maksimal 40

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

		ditimbulkan akibat kebakaran hutan di Riau	
--	--	--	--

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

c. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Nilai Akhir
----	------------	----------------------	--------------------	--------------------	-------------

		(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

d. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

5 = Amat Baik

3)Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari materi contoh terkait dengan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi dan pengaruh konversi lahan pertanian dan pemukiman dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari materi contoh terkait dengan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi dan pengaruh konversi lahan pertanian dan pemukiman dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,

Pakem, 24 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Asil Rukmini, S.Pd

Habrian Alfasih

NIP. 19602909 198601 2 001

NIM 14416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII/1
Tema	:Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema	:Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya
Alokasi Waktu	: 2 JP

Q. KOMPETENSI INTI

13. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

S. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

5. Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial
6. Siswa mampu menunjukkan bentuk-bentuk mobilitas sosial

T. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Menunjukkan pengertian mobilitas sosial
6. Menunjukkan bentuk-bentuk mobilitas sosial.

U. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

5. Pengertian mobilitas sosial
6. Bentuk-bentuk mobilitas sosial.

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit

Materi : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Inquiry

Metode Pembelajaran : *Diskusi*

Kegiatan	DESKRIPSI	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>m. Guru memberikan salam.</p> <p>n. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>o. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>p. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apa saja pekerjaan orangtua kalian? Apa saja yang diperoleh dari hasil pekerjaan orangtua kalian? Apa cita-cita kalian? ”</p> <p>q. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “kalian harus berusaha lebih giat dalam belajar agar dapat meraih cita-cita sesuai apa yang di inginkan.”</p> <p>r. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mobilitas sosial 2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial. 	5 menit
Inti	<p>k. Mengamati</p> <p>7) Guru menayangkan video tentang keberagaman Indonesia</p> <p>8) Siswa diminta membaca buku paket</p>	35 menit

	<p>halaman 81-88 tentang pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas.</p> <p>l. Menanya</p> <p>3) Siswa diminta merumuskan pertanyaan terkait buku yang sudah dibaca.</p> <p>m. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>3) Setiap siswa diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>n. Mengasosiasi</p> <p>3) Setiap siswa mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>o. Mengomunikasikan</p> <p>3) Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan tentang hasil diskusi antar teman</p>	
Penutup	<p>o. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>p. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>q. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>r. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>s. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerjasama dengan orang lain karena kita tidak bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya sendiri.</p> <p>t. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>u. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk</p>	40 menit

	memimpin doa.	
--	---------------	--

W. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

7. Media

c. *Slide* presentasi

8. Alat dan bahan

- i. Laptop
- j. LCD Proyektor
- k. Buku ajar
- l. Spidol

9. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

X. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

3. Teknik penilaian

g. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

h. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran
---	----------	------------	------------	---------------------------	-----------------------------------

i. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,

Pakem, 24 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Asil Rukmini, S.Pd

Habrian Alfasih

NIP. 19602909 198601 2 001

14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Mobilitas Sosial

Pengertian

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Mobilitas sosial menurut para ahli

Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.

Kimball Young dan Raymond W. Mack: mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.

Anthony Giddens: mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.

Horton & Hunt: mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.

Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Mobilitas Vertikal ke Atas (social climbing)

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.

Mobilitas Vertikal ke Bawah (social sinking)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

9. Disiplin

Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

10. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

11. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)

12. Percaya Diri

- e. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
- f. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100

Baik : 61-80

Cukup : 41-60

Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek					Nilai	Ket
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1	2		
1.								
2.								
3.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- e. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- f. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 5 soal

e. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian mobilitas sosial!	Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih	Skor maksimal 20

		tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.	
2	Jelaskan pengertian mobilitas sosial vertical atas dan bawah	<p>Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi.</p> <p>Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking sering kali menimbulkan gejala kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya</p>	Skor maksimal 25
3	Jelaskan pengertian mobilitas sosial horisontal	Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.	Skor maksimal 20

4	Berikan contoh kasus mobilitas vertical atas, bawah, dan horizontal. Masing-masing 2!	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjadi kepala sekolah, officeboy menjadi direktur • Pengusaha bangkrut menjadi sales, kepala sekolah menjadi guru biasa • Karyawan pindah ke perusahaan lain dan menjadi karyawan disana, kepala sekolah dipindah tugaskan menjadi kepala sekolah lain. 	Skor maksimal 35
---	---	---	------------------

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

f. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial ▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial vertical atas dan bawah ▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial horizontal ▪ Siswa mampu memberikan contoh kasus mobilitas vertical atas, bawah, dan horizontal 	1 2 3 4

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

e. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

f. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa	Kelayakan Isi	Kreativitas	Nilai Akhir
----	------------	------------------	---------------	-------------	-------------

		(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2)Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

6 = Amat Baik

3)Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari materi contoh bentuk-bentuk mobilitas sosial dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari materi contoh terkait dengan pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi dan pengaruh konversi lahan pertanian dan pemukiman dan hasilnya ditulis dalam bentuk powerpoint untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi pengertian mobilitas sosial dan bentuk-bentuk mobilitas sosial!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
September 2017

Pakem, 20

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Asil Rukmini, S.Pd

Habrian Alfasih

NIP. 19602909 198601 2 001

NIM 14416241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : VIII/1

Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

Sub Tema : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

Alokasi Waktu : 2 JP

Y. KOMPETENSI INTI

17. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Z. KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

AA. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

7. Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial
8. Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial

BB. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Menunjukkan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial
8. Menunjukkan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial

CC. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

7. Faktor-faktor pendorong mobilitas sosial
8. Faktor-faktor penghambat mobilitas sosial.

DD. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit

Materi : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi Pembelajaran : kooperatif
 Metode Pembelajaran : *Diskusi*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>s. Guru memberikan salam.</p> <p>t. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>u. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>v. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, apakah kalian mempunyai cita-cita? apa yang dapat kalian lakukan untuk meraih cita-cita?”</p> <p>w. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “kalian harus berusaha lebih giat dalam belajar agar dapat meraih cita-cita sesuai apa yang di inginkan.”</p> <p>x. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor pendorong mobilitas sosial 2. Faktor-faktor penghambat mobilitas sosial 	5 menit
Inti	<p>p. Mengamati</p> <p>9) Guru menayangkan video tentang meraih cita-cita</p> <p>10) Siswa diminta mengamati video tersebut</p> <p>11) Guru menjelaskan sedikit tentang keterkaitan video tersebut dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>12) Guru membagi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan tugas membuat mind map tentang faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</p> <p>q. Menanya</p>	35 menit

	<p>4) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan terkait tugas kelompok tersebut.</p> <p>r. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>4) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menyusun pembuatan mind map yang telah dirumuskan.</p> <p>s. Mengasosiasi</p> <p>4) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar mind map kelompok</p> <p>t. Mengomunikasikan</p> <p>4) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok</p>	
Penutup	<p>v. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>w. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>x. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>y. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>z. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerja keras dalam mengejar cita-cita.</p> <p>aa. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>bb. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	40 menit

EE. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

10. Media

- d. *Slide* presentasi
- e. *Video*
- f. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

11. Alat dan bahan

- m. Laptop
- n. LCD Proyektor
- o. Buku ajar
- p. Kertas A3
- q. Spidol

12. Sumber Pembelajaran

Kemdikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

FF. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

4. Teknik penilaian

j. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

k. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

l. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1
Uraian materi:

Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial

Faktor Pendorong

Faktor Struktural

Faktor yang diakibatkan oleh sistem pemerintahan dan struktur masyarakat. Kalian tentu mengenal semua presiden yang pernah memerintah Republik Indonesia, seperti Sukarno, Suharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo. Ketujuh tokoh Indonesia tersebut berhasil mencapai status sosial yang tinggi berkat sistem demokrasi yang berlaku dalam politik di Indonesia. Dengan sistem demokrasi, setiap warga negara Indonesia dapat mencapai status sosial berupa jabatan politik yang tinggi. Kedudukan yang tinggi bukan lagi didasarkan pada keturunan, tetapi pada kemampuan hingga kemudian dipercaya menjadi pemimpin. Rakyat biasa sebagaimana ketujuh tokoh di atas menjadi sebagaimana ketujuh tokoh di atas menjadi presiden bukan karena mereka keturunan presiden, tetapi dipilih oleh rakyat. Hal ini tentu berbeda dengan sistem pemerintahan kerajaan di mana pengganti raja adalah keturunan sang raja sendiri.

Faktor Individu

Setiap Individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut. Sebagai contoh, dua orang sarjana dari perguruan tinggi yang sama-sama melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Hanya satu orang yang diterima karena dianggap memiliki ambisi dan komitmen dalam hidup. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perbedaan individu orang-orang di sekitar tempat tinggalmu, yang memengaruhi peluang mereka mengalami mobilitas sosial ke atas.

Faktor Sosial

Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

Kalian tentu juga ingin meningkatkan status sosialmu. Orangtuamu juga selalu berpesan supaya kalian belajar giat. Mereka berharap, suatu saat kalian lebih berhasil dari orangtuamu.

Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial. Kalian dapat memperhatikan berbagai fenomena masyarakat di sekeliling kita. Masyarakat yang kondisi ekonominya baik, cenderung lebih mudah melakukan mobilitas sosial. Dengan kondisi ekonomi yang baik mereka mudah untuk memperoleh modal, pendidikan, dan kesempatan lainnya. Hal ini tentu berbeda dengan masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi atau bahkan kesulitan memenuhi kebutuhan dasarnya. Pada masyarakat yang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, prioritas utama adalah pemenuhan kebutuhan primer.

Faktor Politik

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik. Semua rakyat berperan aktif dalam pembangunan. Kondisi ini tentu berbeda dengan situasi Indonesia pada tahun 1945-1950. Pada masa tersebut, situasi politik dalam negeri tidak menentu. Belanda masih berusaha menguasai Indonesia sehingga memilih perang baru. Beberapa pemberontakan juga terjadi, yang membuat pemerintah lebih sibuk mengurus keamanan negara daripada meningkatkan perekonomian. Hal ini jelas memengaruhi mobilitas sosial warga negara.

Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan bekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.

Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

a. Kemiskinan

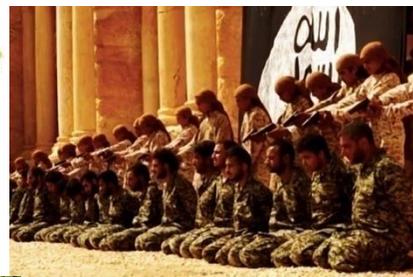
Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

b. Diskriminasi

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan. Pada masa penjajahan, terjadi diskriminasi pemerintah Hindia Belanda terhadap masyarakat keturunan Eropa dan masyarakat Indonesia. Dalam memperoleh pendidikan, masyarakat Indonesia disediakan sekolah yang kualitasnya

berbeda dengan sekolah-sekolah untuk orang-orang Eropa. Hal ini tentu mempersulit mobilitas sosial rakyat Indonesia.

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

- 13. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 14. Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- 15. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)
- 16. Peraya Diri
 - g. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
 - h. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100
 Baik : 61-80
 Cukup : 41-60
 Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1								
2								
3								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- g. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- h. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 4 soal

g. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebutkan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial!	Faktor structural, faktor individu, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor politik dan kemudahan akses dalam pendidikan	Skor maksimal 20
2	Sebutkan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial!	Kemiskinan, diskriminasi ras suku agama dll	Skor maksimal 20
3	Jelaskan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial!	Faktor structural Faktor yang diakibatkan oleh sistem pemerintahan dan struktur masyarakat Faktor Individu Setiap Individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan Faktor Ekonomi Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial Faktor Politik Dengan memiliki stabilitas politik yang baik maka pemerintah dan masyarakat mampu menjalankan pembangunan dengan baik Kemudahan dalam akses Pendidikan Pendidikan yang berkualitas menjadi lebih mudah dalam melakukan pergerakan mobilitas sosial	Skor maksimal 30
4	Jelaskan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial!	Kemiskinan Faktor kemiskinan dapat membatasi mobilitas sosial, bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sangat sulit Diskriminasi Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan	Skor maksimal 30

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

h. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi	▪ Siswa mampu	1

	sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	menyebutkan faktor pendorong mobilitas sosial	2
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebutkan faktor penghambat mobilitas sosial 	3
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menjelaskan faktor pendorong mobilitas sosial ▪ Siswa mampu menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial 	4

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

g. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

7) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

8) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

h. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2)Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

7 = Amat Baik

3)Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk membuat mind map tentang faktor pendorong dan faktor penghambat mobilitas sosial untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa dimintamembuat mind map tentang faktor pendorong dan faktor penghambat mobilitas sosial untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Tema : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap
kehidupan sosial budaya
Alokasi Waktu : 2 JP

GG. KOMPETENSI INTI

21. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
22. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
23. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
24. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

HH. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

II. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

9. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial pendidikan
10. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi politik
11. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi ekonomi
12. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi profesi
13. Siswa mampu menyebutkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial
14. Siswa mampu memberikan contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial
15. Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif mobilitas sosial

JJ. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial pendidikan
2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi politik
3. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi ekonomi
4. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi profesi
5. Menyebutkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial
6. Memberikan contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial
7. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif mobilitas sosial

KK. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

9. Saluran-saluran mobilitas sosial
10. Dampak mobilitas sosial.

LL. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit

Materi :Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : kooperatif

Metode Pembelajaran : *Diskusi*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>y. Guru memberikan salam.</p> <p>z. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>aa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>bb. Apresepsi</p> <p>Guru melakukan apresepsi, dengan cara:</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.</p> <p>“Anak-anak, apakah kalian pernah merasa bahagia dengan kesuksesanmu? apakah kalian pernah iri dengan kesuksesan orang lain?”</p> <p>cc. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:</p> <p>“kalian harus berusaha lebih giat dalam belajar agar dapat meraih cita-cita sesuai apa yang di inginkan.”</p>	5 menit

	<p>dd. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial pendidikan 2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi politik 3. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi ekonomi 4. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi profesi 5. Menyebutkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial 6. Memberikan contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial 7. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif mobilitas sosial 	
Inti	<p>u. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 13) Guru menayangkan gambar fenomena terkait materi pembelajaran 14) Siswa diminta mengamati gambar tersebut 15) Guru menjelaskan sedikit tentang keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang akan disampaikan 16) Guru membagi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan tugas mengidentifikasi gambar yang diberikan oleh guru <p>v. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa diminta merumuskan pertanyaan terkait tugas kelompok tersebut. <p>w. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi yang telah dirumuskan. <p>x. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar jawaban kelompok <p>y. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok 	35 menit
Penutup	cc. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal	40

	<p>yang belum dipahami.</p> <p>dd. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>ee. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>ff. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>gg. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerja keras dalam mengejar cita-cita.</p> <p>hh. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>ii. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	menit
--	--	-------

MM. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

13. Media

- g. *Slide* presentasi
- h. *Video*
- i. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

14. Alat dan bahan

- r. Laptop
- s. LCD Proyektor
- t. Buku ajar
- u. Kertas A3
- v. Spidol

15. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

NN. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

5. Teknik penilaian

m. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran	Penilaian untuk dan

				berlangsung	pencapaian pembelajaran
--	--	--	--	-------------	-------------------------

n. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

o. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Pendidikan

Tujuan pendidikan pada umumnya merupakan saluran mobilitas vertikal ke atas bahkan dianggap sebagai perangkat yang mengangkat seseorang dari kedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi

Organisasi politik

Organisasi atau kelompok yang bergerak atau berkepentingan atau terlibat dalam proses politik dan dalam ilmu kenegaraan, secara aktif berperan dalam menentukan nasib bangsa tersebut.

Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

Kalian tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu, koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sekolah tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik. Demikian juga halnya dengan koperasi pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi, kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi mencerminkan keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

Organisasi profesi

Organisasi profesi merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang memiliki profesi yang sama untuk mencapaitujuan bersama.

Sedangkan Merton mendefinisikan bahwa organisasi profesi adalah organisasi dari praktisi yang menilai/mempertimbangkan seseorang atau yang lain mempunyai kompetensi professional dan mempunyai ikatan bersama untuk menyelenggarakan fungsi sosial yang mana tidak dapat dilaksanakan secara terpisah sebagai individu.

Dampak Mobilitas Sosial

Dampak Positif

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. Kalian dapat membedakan kondisi Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan. Pada masa penjajahan, banyak rakyat kecil yang tidak memiliki cita-cita menjadi camat, bupati, atau gubernur. Hal ini karena tidak adanya kesempatan untuk itu. Bagaimana dengan sekarang? Banyak rakyat kecil kemudian berhasil menjadi pemimpin di berbagai bidang.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan mobilitas sosial di Indonesia berarti membuat orang Indonesia memiliki kedudukan terhormat. Cerdik cendekia yang semakin banyak secara langsung mendorong terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat. Perubahan yang mudah dilihat, misalnya, pada masyarakat desa.

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain. Respon tersebut dapat berupa tentangan, namun juga dapat berupa penerimaan. Penerimaan pengaruh yang diakibatkan mobilitas sosial tentu merupakan salah satu contoh terjadinya integrasi dalam masyarakat.

Dampak Negatif

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

Perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan mendapat tentangan luar biasa dari penjajah. Konflik ini tidak dapat dihindarkan bahkan sampai terjadi perang. Sebagai contoh kecil, perjuangan karyawan bawahan di suatu perusahaan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi akan menghadapi persaingan dari karyawan lain. Bahkan, dapat pula berhadapan dengan atasan yang takut kedudukannya digeser.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan

psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

Lampiran Gambar



01 Partai Hanura	02 Partai Bulan Bintang	03 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	04 Partai Gerakan Rakyat Indonesia	05 Partai Persatuan Pembangunan	06 Partai Amanat Nasional	07 Partai Solidaritas Indonesia	08 Partai Kebangkitan Bangsa
09 PKS	10 PDI Perjuangan	11 PKB	12 PPS	13 PPK	14 PPS	15 PKS	16 PKS
17 PDK	18 PDK	19 PDK	20 PDK	21 PDK	22 PDK	23 PDK	24 PDK
25 PPS	26 PPS	27 PPS	28 PPS	29 PPS	30 PPS	31 PPS	32 PPS
							Peserta Partai Politik 2009



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

- 17. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 18. Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- 19. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)
- 20. Peraya Diri
 - i. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
 - j. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100
 Baik : 61-80
 Cukup : 41-60
 Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- i. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- j. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/I
Alokasi Waktu : 15 menit
Jumlah Soal : 4 soal

i. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebut dan jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan pendidikan adalah memberikan ilmu yang bermafaat dan menjadi jembatan untuk mengangkat kedudukan seseorang yang lebih tinggi - Organisasi Politik diharapkan menjadi jembatan dalam perjuangan karir politik untuk menjadi pejabat pemerintahan - Organisasi ekonomi atau perusahaan dan bidang usaha diberikan kesempatan seluas luasnya untuk mencapai mobilitas vertical atas - Organisasi profesi adalah himpunan seprofesi atau pekerja yang sama dalam bidangnya. Mereka akan menjadi lebih solid dan kompak untuk memperjuangkan profesinya 	Skor maksimal 25
2	Berikan contoh saluran saluran mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan: dengan bersekolah siswa diberi ilmu dan keterampilan untuk mencapai cita-citanya - Organisasi politik: seorang warga biasa ikut partai kemudian mencalonkan sebagai pejabat dan menang - Organisasi ekonomi: seorang pelayan toko bekerja secara ulet dan disiplin kemudian diangkat bosnya menjadi kepala toko - Organisasi profesi: anggota PGRI menuntut kebijakan pemerintah tentang tunjangan guru 	Skor maksimal 25
3	Sebutkan dan jelaskan dampak mobilitas sosial	<p>Dampak positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong seseorang untuk lebih maju: terbukanya kesempatan untuk pindah strata ke strata yang lainnya - Mempercepat tingkat perubahan sosial: adanya mobilitas diharapkan dapat merubah sosial menjadi masyarakat yang maju dan modern - Meningkatkan integrasi sosial: menyesuaikan diri dengan gaya hidup nilai dan norma yang dianut oleh kelompok orang 	Skor maksimal 25

		<p>dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.</p> <p>Dampak negative</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya konflik: persaingan yang tidak sehat akan menimbulkan terjadinya konflik - Gangguan psikologis: stress atau tidak siap untuk menghadapi mobilitas vertical kebawah 	
4	Berikan contoh dampak mobilitas sosial	<p>Dampak positif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manusia diberikan kebebasan untuk menjalani kehidupan - Perubahan perilaku dalam aspek sosial - Terciptanya suatu kerukunan umat beragama, suku dan bangsa <p>Dampak negative</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konflik kecemburuan sosial ojek online dan ojek sosial - Calon walikota kalah dalam pemilihan walikota dan kemudian stress 	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

j. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebut dan jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial ▪ Siswa mampu memberikan contoh saluran saluran mobilitas sosial ▪ Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan dampak mobilitas sosial ▪ Siswa mampu memberikan contoh dampak mobilitas sosial 	1 2 3 4

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

i. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

9) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

10) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

j. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari artikel dampak mobilitas sosial untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa dimintamencari artikel tentang dampak mobilitas sosial untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi saluran dan dampak mobilitas sosial!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema :Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Tema :Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat
Indonesia.
Alokasi Waktu : 2 JP

OO. KOMPETENSI INTI

25. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
26. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
27. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
28. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

PP. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

QQ. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pluralitas
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian multikultural
3. Siswa mampu menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia
4. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia
5. Siswa mampu menjelaskan pengertian budaya
6. Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur budaya
7. Siswa mampu mendeskripsikan wujud kebudayaan
8. Siswa mampu mengidentifikasi hal yang mempengaruhi kebudayaan di Indonesia

RR. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian pluralitas
2. Menjelaskan pengertian multikultural
3. Menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia
4. Mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia

5. Menjelaskan pengertian budaya
6. Menyebutkan unsur-unsur budaya
7. Mendeskripsikan wujud kebudayaan
8. Mengidentifikasi hal yang mempengaruhi kebudayaan di Indonesia

SS. MATERI PEMBELAJARAN

Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.

11. Perbedaan Agama
12. Perbedaan Kebudayaan

TT. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit
- Materi : Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.
- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi Pembelajaran : Inquiri
- Metode Pembelajaran : *teka-teki*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	ee. Guru memberikan salam. ff. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. gg. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. hh. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, kalian beragama apa? Adakah tetanggamu berbeda agamamu? apakah hubunganmu dengan tetanggamu yang berbeda agama itu rukun?” ii. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “kalian harus rukun hidup berdampingan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.” jj. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pluralitas 2. Menjelaskan pengertian multikultural 3. Menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia 4. Mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia 5. Menjelaskan pengertian budaya 6. Menyebutkan unsur-unsur budaya 7. Mendeskripsikan wujud kebudayaan 8. Mengidentifikasi hal yang mempengaruhi kebudayaan di Indonesia 	
Inti	<p>z. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 17) Guru menayangkan gambar fenomena terkait materi pembelajaran 18) Siswa diminta mengamati gambar tersebut 19) Guru menjelaskan sedikit tentang keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang akan disampaikan 20) Guru menayangkan video tentang toleransi 21) Kemudian tiap siswa mendeskripsikan video tersebut 22) Guru membagi 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 7-8 orang dengan tugas membaca buku paket hal 99-109 23) Guru memberikan kuis teka-teki Pluralitas untuk kelompok <p>aa. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan terkait tugas kelompok tersebut. <p>bb. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasikan yang telah dirumuskan. <p>cc. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar jawaban kelompok <p>dd. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok 	35 menit

Penutup	<p>jj. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>kk. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>ll. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>mm. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>nn. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: Kita harus senantiasa bekerja keras dalam mengejar cita-cita.</p> <p>oo. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>pp. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	40 menit
---------	--	----------

UU. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

16. Media

- j. *Slide* presentasi
- k. *Video*
- l. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

17. Alat dan bahan

- w. Laptop
- x. LCD Proyektor
- y. Buku ajar
- z. Kertas A3
- aa. Spidol

18. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

VV. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

6. Teknik penilaian

p. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

q. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

r. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Pluralitas

Plural artinya jamak/ lebih dari satu. Pluralitas Budaya sering didefinisikan sebagai keadaan masyarakat yg majemuk (berkenaan dg sistem politiknya). Pluralisme dalam perspektif filsafat budaya merupakan konsep kemanusiaan yg memuat kerangka interaksi dan menunjukkan sikap saling menghargai, menghormati, toleransi satu sama lain dan saling hadir bersama atas dasar persaudaraan dan kebersamaan; dilaksanakan secara produktif dan berlangsung tanpa konflik sehingga terjadi asimilasi & akulturasi budaya.

Perbedaan Agama

Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Kalian perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan. Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kalian anut? Hal ini sangat penting agar dalam diri kita tumbuh sikap saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Sebagai contoh, ketika umat Islam melaksanakan salat Idulfitri di lapangan, umat beragama lain perlu memahami bahwa kegiatan di lapangan tersebut merupakan upacara keagamaan/persembahyangan. Tentu saja, hanya pemeluk agama Islam yang melaksanakan kegiatan salat Idulfitri. Namun demikian, pemeluk agama lain membantu menciptakan suasana agar salat berlangsung aman dan nyaman. Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah.

Perbedaan Budaya

Menurut Koentjoroningrat pengertian kebudayaan adalah "keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar

Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

- a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
- b. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
- c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
- d. Bahasa (lisan dan tertulis).
- e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
- f. Sistem pengetahuan.
- g. Religi (sistem kepercayaan).

Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

a. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Di manakah letak ide atau gagasan? Ide dan gagasan tentu berada dalam pemikiran manusia. Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

b. Aktivitas (Tindakan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan.

c. Artefak (Karya)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di dibandingkan dua wujud kebudayaan yang lain.

Hal yang mempengaruhi budaya masyarakat Indonesia

a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya. Kalian dapat menemukan berbagai candi, patung, dan relief peninggalan kerajaan masa Hindu-Buddha di pusat-pusat kerajaan tersebut. Pusat-pusat kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Sumatra dapat kalian temukan di Riau, Jambi, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Lampung. Adapun di Pulau Jawa kalian dapat menemukannya di Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Malang, dan Mojokerto (dekat Surabaya).

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

- 21. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 22. Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- 23. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)
- 24. Percaya Diri
 - k. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
 - l. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100
 Baik : 61-80
 Cukup : 41-60
 Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								
4.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- k. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- l. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 4 soal

k. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sebutkan pengertian pluralitas dan multicultural	- Pluralitas berarti kemajemukan - Multicultural berarti memiliki banyak kebudayaan	Skor maksimal 25
2	Sebutkan agama yang ada di Indonesia	Islam, Kristen, katolik, hindu, budha dan konghucu	Skor maksimal 25
3	Sebutkan dan jelaskan 3 wujud kebudayaan menurut JJ Hoenigman	- Gagasan Wujud kebudayaan hasil pemikiran manusia - Aktivitas Segala aktivitas manusia yang saling berinteraksi kemudian membentuk system sosial - Artefak Wujud kebudayaan fisik berupa benda-benda	Skor maksimal 25
4	Apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia? sebut dan jelaskan!	- Perbedaan lokasi Disebabkan oleh kondisi alam - Perbedaan agama dan keyakinan Disebabkan oleh ajaran agama dan jenis kebudayaan agama	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

l. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebutkan pengertian pluralitas dan multicultural ▪ Siswa mampu menyebutkan agama 	1 2

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ yang ada di Indonesia ▪ Siswa mampu menyebutkan dan jelaskan 3 wujud kebudayaan menurut JJ Hoenigman ▪ Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia 	3 4
--	--	---	--------

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

k. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

11) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

12) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

l. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2)Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3)Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari artikel wujud toleransi agama dan budaya di Indonesia untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa dimintamencari artikel wujud toleransi agama dan budaya di Indonesiauntuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi perbedaan agama dan perbedaan budaya!”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII/1
Tema	:Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Tema	:Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.
Alokasi Waktu	: 2 JP

WW. KOMPETENSI INTI

29. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
30. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
31. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
32. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

XX. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

YY. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia
2. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan pekerjaan di Indonesia
3. Siswa mampu menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia

ZZ. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia
2. Mendeskripsikan perbedaan pekerjaan di Indonesia
3. Menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia

AAA. MATERI PEMBELAJARAN

Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.

13. Perbedaan suku bangsa
14. Perbedaan pekerjaan
15. Peran dan fungsi keragaman budaya

BBB. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 7 (2 JP) 80 menit
 Materi : Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.
 Pendekatan : *Scientific*
 Strategi Pembelajaran : Inquiri
 Metode Pembelajaran : *Scramble*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	kk. Guru memberikan salam. ll. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. mm. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. nn. Apresiasi Guru melakukan apresiasi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, kalian berasal dari suku bangsa apa? Adakah tetanggamu sekitarmu berbeda suku? apakah hubunganmu dengan tetanggamu yang berbeda suku itu rukun?” oo. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “kalian harus rukun hidup berdampingan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.” pp. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia 2. Mendeskripsikan perbedaan pekerjaan di Indonesia 3. Menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia 	5 menit
Inti	ee. Mengamati 24) Guru menayangkan gambar fenomena terkait materi pembelajaran	35 menit

	<p>25) Siswa diminta mengamati gambar tersebut</p> <p>26) Guru menjelaskan sedikit tentang keterkaitan gambar tersebut dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>27) Guru menayangkan video tentang ragam suku bangsa di Indonesia</p> <p>28) Kemudian tiap siswa mendeskripsikan video tersebut</p> <p>29) Guru membagi 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 7-8 orang dengan tugas membaca buku paket hal 109-119</p> <p>30) Guru memberikan kuis scramble untuk kelompok</p> <p>ff. Menanya</p> <p>7) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan terkait tugas kelompok tersebut.</p> <p>gg. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>7) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi yang telah dirumuskan.</p> <p>hh. Mengasosiasi</p> <p>7) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar jawaban kelompok</p> <p>ii. Mengomunikasikan</p> <p>7) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok</p>	
Penutup	<p>qq. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>rr. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>ss. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>tt. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>uu. Guru memberikan pesan moral kepada siswa,</p>	40 menit

	<p>contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa bekerja keras dalam mengejar cita-cita.</p> <p>vv. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>ww. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	--	--

CCC. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

19. Media

- m. *Slide* presentasi
- n. *Video*
- o. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

20. Alat dan bahan

- bb. Laptop
- cc. LCD Proyektor
- dd. Buku ajar
- ee. Kertas A3
- ff. Spidol

21. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

DDD. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

7. Teknik penilaian

s. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

t. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran
---	----------	------------	------------	---------------------------	-----------------------------------

u. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

Bagaimana interaksi antara berbagai suku bangsa di Indonesia? Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Bahkan, banyak masyarakat yang melakukan

Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai pedagang bakso keliling sangat tergantung pada pedagang tersebut. Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.

Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan. Tanpa guru, tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani, tukang pijat dan polisi dapat mengalami kelaparan, demikian seterusnya. Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan.

Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kalian pernah menyaksikan tarian Kecak di Denpasar, Bali? Setiap hari, ratusan wisatawan asing menyaksikan tarian Kecak di panggung kesenian. Contoh di atas merupakan salah satu contoh peran dan fungsi tarian daerah dalam pembangunan nasional.

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia.

b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

c. Tertanamnya Sikap Toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan.

d. Saling Melengkapi Hasil Budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain tenun, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga. Saat ini, misalnya, dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Pada masa lalu, seni membatik lebih banyak dikembangkan masyarakat suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini, masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang khas yang mencerminkan karakteristik budaya setempat.

e. Mendorong Inovasi Kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh, kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari berbagai alasan. Setiap kelompok masyarakat melakukan interaksi yang berpengaruh pada cara berpikir dan hasil kebudayaan. Itulah hasil komunikasi cara bertani yang menghasilkan cara baru dan khas dalam pertanian. Interaksi itu bersifat khas dan unik. Oleh karena itu, pola bercocok tanam yang dihasilkan juga khas dan unik.

Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator:

- 25. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 26. Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- 27. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)
- 28. Peraya Diri
 - m. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
 - n. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100
 Baik : 61-80
 Cukup : 41-60
 Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								
4.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- m. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- n. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah

menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 4 soal

m. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Deskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia	<p>Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.</p> <p>Bagaimana interaksi antara berbagai suku bangsa di Indonesia? Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Bahkan, banyak masyarakat yang melakukan</p>	Skor maksimal 30
2	Deskripsikan perbedaan pekerjaan di	Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk	Skor maksimal 30

	Indonesia	<p>memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.</p> <p>Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai pedagang bakso keliling sangat tergantung pada pedagang tersebut. Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.</p>	
3	Jelaskan Peran dan Fungsi Keragaman Budaya	<p>Peran dan Fungsi Keragaman Budaya</p> <p>Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:</p> <p>a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing</p> <p>Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia.</p> <p>b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional</p> <p>Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional.</p> <p>c. Tertanamnya Sikap Toleransi</p> <p>Kekayaan budaya bangsa Indonesia</p>	Skor maksimal 40

		<p>merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan.</p> <p>d. Saling Melengkapi Hasil Budaya Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi.</p> <p>e. Mendorong Inovasi Kebudayaan Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik.</p>	
--	--	---	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

n. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia ▪ Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia ▪ Siswa mampu menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya 	1 2 3

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

m. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

13) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

14) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

n. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk mencari artikel Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta mencari artikel Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni "Buatlah resume terkait materi perbedaan suku bangsa pekerjaan dan peran fungsi keragaman budaya!"

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Tema : Konflik dan integrasi
Alokasi Waktu : 2 JP 80 menit

EEE. KOMPETENSI INTI

33. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
34. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
35. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
36. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

FFF. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

GGG. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik
5. Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial
6. Siswa mampu mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial
7. Siswa mampu mendeskripsikan cara menangani konflik

HHH. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian konflik
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial
3. Mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial
4. Mendeskripsikan cara menangani konflik

III. MATERI PEMBELAJARAN

16. Konflik dalam kehidupan sosial

JJJ.KEGIATANPEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 11 (2 JP) 80 menit
 Materi :Konflik dan integrasi
 Pendekatan : *Scientific*
 Strategi Pembelajaran : Inquiri
 Metode Pembelajaran : *Snowball Throwing*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>qq. Guru memberikan salam.</p> <p>rr. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>ss. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>tt. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. “Anak-anak, kalian pernahkah mempunyai masalah dengan orang lain? Apa dampak yang terjadi pada dirimu tentang permasalahan itu? apakah hubunganmu dengan orang lain tersebut sudah baik?”</p> <p>uu. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya: “kalian harus rukun hidup berdampingan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.”</p> <p>vv. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konflik 2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial 3. Mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial 4. Mendeskripsikan cara menangani konflik 	10 menit
Inti	<p>jj. Mengamati</p> <p>31) Guru menjelaskan materi secara singkat yang akan disampaikan</p> <p>32) Guru membagi 6 kelompok, satu kelompok</p>	80 menit

	<p>terdiri dari 5 orang dengan tugas membaca buku paket tentang konflik hal 119-124</p> <p>33) Guru membacakan peraturan games snowball throwing kepada siswa</p> <p>kk. Menanya</p> <p>8) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan dan merangkum jawaban dari pertanyaan untuk ditanyakan oleh kelompok lain.</p> <p>9) Tiap kelompok membuat pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk dilemparkan ke 5 kelompok lawan masing-masing 1 pertanyaan</p> <p>ll. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>8) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan lawan.</p> <p>mm. Mengasosiasi</p> <p>8) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar jawaban kelompok</p> <p>nn. Mengomunikasikan</p> <p>8) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok</p> <p>9) Kelompok yang tidak presentasi menilai dan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi</p>	
Penutup	<p>xx. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>yy. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>zz. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>aaa. Refleksi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>bbb. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya:</p> <p>Kita harus senantiasa saling menghargai satu sama lain dan jika mempunyai konflik selesaikanlah dengan baik</p> <p>ccc. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi</p>	60 menit

	<p>selanjutnya.</p> <p>ddd. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	
--	---	--

KKK. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

22. Media

- p. Slide presentasi
- q. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

23. Alat dan bahan

- gg. Laptop
- hh. LCD Proyektor
- ii. Buku ajar
- jj. Kertas A3
- kk. Spidol

24. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

LLL. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

- 8. Teknik penilaian
- v. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

- w. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

x. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Konflik dalam Kehidupan Sosial

Pengertian Konflik

Soerjono Soekanto

Dalam rangka mencapai tujuannya, setiap individu atau kelompok akan menggunakan segala cara termasuk ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya. Proses inilah yang disebut dengan konflik.

Robert M. Z. Lawang

Menurut Lawang, konflik adalah perjuangan memperoleh status, nilai, kekuasaan, di mana tujuan mereka yang berkonflik tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan saingannya.

Gillin dan Gillin

Konflik ialah proses sosial yang dimana individu atau kelompok mencapai tujuan mereka secara langsung menantang pihak lain dengan cara kekerasan atau ancaman kekerasan, singkatnya dapat dikatakan bahwa konflik mengacu pada perjuangan di antara pihak yang bersaing, berusaha untuk mencapai, tujuan berusaha untuk menghilangkan lawan dengan membuat pihak lain tidak berdaya.

Faktor penyebab Konflik

1. Perbedaan Antar perorangan (individu)

Perbedaan individu dapat menyebabkan terjadinya konflik. Perbedaan individu yang menyebabkan konflik meliputi perbedaan pendirian, perasaan, dan pendapat. Perbedaan individu terjadi karena manusia adalah makhluk individu, yaitu antara individu satu dengan yang lain tidak sama, Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Contoh perbedaan individu yang biasanya terjadi adalah adanya perbedaan pendapat dalam diskusi di kelas. Ketika menyampaikan presentasi di depan kelas, tentu ada teman-teman sekelas yang tidak sependapat dengan apa yang kita sampaikan. Selain contoh tersebut, contoh lain yang mencerminkan perbedaan individu adalah ketika kita mengikuti rapat, atau menjalankan suatu kegiatan tertentu bersama orang lain.

2. Perbedaan Kebudayaan

Indonesia merupakan negara yang multikultur, artinya masyarakatnya terdiri dari berbagai macam budaya yang berbeda-beda. Perbedaan kebudayaan ini juga dapat menyebabkan terjadinya konflik sosial karena perbedaan kebudayaan yang ada di masyarakat akan berpengaruh pada pola pemikiran dan tingkah laku perseorangan. Ditambah lagi tidak adanya rasa saling menghormati diantara anggota masyarakat.

Contoh perbedaan kebudayaan yang menyebabkan terjadinya konflik sosial adalah seseorang yang dibesarkan pada lingkungan yang individualis dihadapkan pada lingkungan kelompok yang bersifat sosial. Tentu, ia akan mengalami kesulitan jika ia

ditunjuk sebagai pembuat kebijakan kelompok. Biasanya ia akan cenderung melakukan pemaksaan kehendak sehingga kebijakan yang diputuskan hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Kebijakan seperti itu akan ditentang oleh kelompok besar dan dapat menyebabkan terjadinya konflik.

3. Perbedaan Kepentingan

Perbedaan kepentingan yang menjadi penyebab terjadinya konflik sosial sifatnya luas, perbedaan tersebut dapat terjadi dalam bidang politik, ekonomi, keamanan, dan sebagainya. Hal ini dapat terjadi karena setiap orang mempunyai kepentingan dan kebutuhan yang tidak sama dalam melihat suatu hal. Terkadang, agar kepentingan orang lain harus terwujud harus mengalahkan kepentingan yang lain. Inilah yang menyebabkan terjadinya konflik sosial.

4. Terjadinya Perubahan Sosial yang Terlalu Cepat

Kehidupan sosial yang ada di masyarakat bersifat dinamis, artinya akan selalu mengalami perubahan. Akan tetapi, perubahan yang terlalu cepat khususnya pada nilai-nilai yang bersifat dasar akan dapat menyebabkan terjadinya konflik sosial. Perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya disorganisasi serta perbedaan pendirian dari sistem nilai yang baru, sehingga akan memicu terjadinya konflik sosial.

Akibat Konflik Sosial

1 Meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok

Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok

2 Retaknya hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan

3 Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini

4 Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa

5 Terjadinya Akomodasi Dominasi Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian

Adanya salah satu pihak konflik yang mendominasi

Cara menangani Konflik

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

a. Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Dalam hal ini, dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.

b. Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tujuan pribadinya dianggap sangat penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.

c. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

d. Tawar Menawar Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian

tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

e. Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas

dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

29. Disiplin

Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

30. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru

31. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)

32. Percaya Diri

- o. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
- p. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100

Baik : 61-80

Cukup : 41-60

Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								
4.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- o. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- p. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 3 soal

o. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian konflik	Dalam rangka mencapai tujuannya, setiap individu atau kelompok akan menggunakan segala cara termasuk	Skor maksimal 30

		ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya. Proses inilah yang disebut dengan konflik.	
2	Berikan contoh tiap konflik berdasarkan faktor penyebabnya	-berantem dengan teman sebangku -perang antar suku -demo buruh terhadap pemerintah -peraturan merokok ditempat umum	Skor maksimal 35
3	Sebutkan akibat yang ditimbulkan konflik sosial	- meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok - retaknya hubungan antarindividu atau kelompok - terjadinya perubahan kepribadian para individu - rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa Indonesia - terjadinya akomodasi dominasi bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian	Skor maksimal 35

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

p. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik ▪ memberikan contoh tiap konflik berdasarkan faktor penyebabnya ▪ Siswa mampu menyebutkan akibat yang ditimbulkan konflik sosial 	1 2 3

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

o. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

15) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

16) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

p. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

3) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk membuat kliping atau makalah tentang contoh konflik budaya, agama, dan suku bangsa untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa diminta membuat kliping atau makalah tentang contoh konflik budaya, agama, dan suku bangsa untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni “Buatlah resume terkait materi konflik !”

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/1
Materi UH/Indikator :
Tanggal UH :
Bentuk Soal UH :
Rancangan UR :
KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remdial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan
Kebangsaan
Sub Tema : Konflik dan integrasi
Alokasi Waktu : 4 JP

MMM. KOMPETENSI INTI

37. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
38. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
39. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
40. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

NNN. KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

OOO. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

8. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik
9. Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial
10. Siswa mampu mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial
11. Siswa mampu mendeskripsikan cara menangani konflik
12. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial
13. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial
14. Siswa mampu mendeskripsikan proses melakukan integrasi
15. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial

PPP. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Menjelaskan pengertian konflik
6. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial
7. Mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial
8. Mendeskripsikan cara menangani konflik
9. Menjelaskan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial
10. Menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial

11. Mendeskripsikan proses melakukan integrasi
12. Menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial

QQQ. MATERI PEMBELAJARAN

Konflik dan integrasi

17. Konflik dalam kehidupan sosial

18. Intregasi Sosial

RRR. KEGIATANPEMBELAJARAN

Pertemuan ke- : 11 (8 JP) 160 menit

Materi :Konflik dan integrasi

Pendekatan : *Scientific*

Strategi Pembelajaran : Inquiri

Metode Pembelajaran : *Snowball Throwing*

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>ww. Guru memberikan salam.</p> <p>xx.Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.</p> <p>yy.Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>zz. Apresepsi</p> <p>Guru melakukan apresepsi, dengan cara:</p> <p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari.</p> <p>“Anak-anak, kalian pernahkah mempunyai masalah dengan orang lain? Apa dampak yang terjadi pada dirimu tentang permasalahan itu? apakah hubunganmu dengan orang lain tersebut sudah baik?”</p> <p>aaa. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa, contohnya:</p> <p>“kalian harus rukun hidup berdampingan orang lain dan saling menghargai satu sama lain.”</p> <p>bbb. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial 6. Menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial 	20 menit

	<p>7. Mendeskripsikan proses melakukan integrasi</p> <p>8. Menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial</p>	
Inti	<p>oo. Mengamati</p> <p>34) Guru menjelaskan materi secara singkat yang akan disampaikan</p> <p>35) Guru membagi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang dengan tugas membaca buku paket hal 119-126</p> <p>36) Guru membacakan peraturan games snowball throwing kepada siswa</p> <p>pp. Menanya</p> <p>10) Siswa dimintamerumuskan pertanyaan dan merangkum jawaban dari pertanyaan untuk ditanyakan oleh kelompok lain.</p> <p>11) Tiap kelompok membuat pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan untuk dilemparkan ke 5 kelompok lawan masing-masing 1 pertanyaan</p> <p>qq. Mengumpulkan data/informasi</p> <p>9) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan lawan.</p> <p>rr. Mengasosiasi</p> <p>9) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya dan menuliskannya di lembar jawaban kelompok</p> <p>ss. Mengomunikasikan</p> <p>10) Guru menunjuk tiap kelompok untuk mempresentasikan tentang hasil tugas kelompok</p> <p>11) Kelompok yang tidak presentasi menilai dan menanggapi jawaban dari kelompok presentasi</p>	80 menit

Penutup	<p>eee. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>fff. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa dan menjelaskan materi yang sudah dijalankan.</p> <p>ggg. Guru memberikan soal latihan untuk hasil evaluasi</p> <p>hhh. Refleksi Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>iii. Guru memberikan pesan moral kepada siswa, contohnya: Kita harus senantiasa saling menghargai satu sama lain dan jika mempunyai konflik selesaikanlah dengan baik</p> <p>jjj. Tindak lanjut Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>kkk. Doa Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	60 menit
---------	---	----------

SSS. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

25. Media

- r. *Slide* presentasi
- s. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial

26. Alat dan bahan

- ll. Laptop
- mm. LCD Proyektor
- nn. Buku ajar
- oo. Kertas A3
- pp. Spidol

27. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

TTT. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

Penilaian

- 9. Teknik penilaian
- y. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Observasi	Lembar Penilaian Observasi Sikap	Lampiran 2	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
2	Jurnal	Rubrik	Lampiran 3	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

z. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Soal essay	Lampiran 4	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

aa. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas	Lampiran 5	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Pembelajaran Remedials

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Setiap individu memberikan contoh interaksi sosial disekitar tempat tinggalnya dan dianalisis berdasarkan materi bentuk interaksi sosial yang sebelumnya telah dipelajari.

Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Mendiskusikan pentingnya interaksi sosial untuk kehidupan bermasyarakat.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pakem, 24 November 2017

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Lampiran. 1

Uraian materi:

Integrasi Sosial

Faktor-faktor Terbentuknya Integrasi Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

Bentuk-bentuk integrasi sosial:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.

2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

Lampiran Gambar



Lampiran 2. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun dan Percaya Diri

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : IPS

Aspek dan Indikator :

- 33. Disiplin
Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 34. Tanggung Jawab
Melaksanakan tugas individu dengan baik sesuai dengan instruksi guru
- 35. Santun
Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi, ketika guru sedang menjelaskan)
- 36. Percaya Diri
 - q. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi
 - r. Berani berpendapat atau bertanya, atau menjawab pertanyaan guru atau teman terkait materi pembelajaran

Petunjuk :

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa, dan tanda (x) jika tidak dilakukan
- Tanda (√) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{totalskormaksimum}} \times 100$
- Siswa memperoleh nilai :

Baik sekali : 81-100
 Baik : 61-80
 Cukup : 41-60
 Kurang : 0-40

Lembar Instrumen

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai	Ket	
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri			
					1			2
1.								
2.								
3.								
4.								

Lampiran 3. Jurnal Sikap Sosial

Petunjuk :

- q. Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan disetiap pertemuan
- r. Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : SMP N 3 Pakem

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/I

Alokasi Waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 4 soal

q. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Jelaskan pengertian konflik	Dalam rangka mencapai tujuannya, setiap individu atau kelompok akan menggunakan segala cara termasuk ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya. Proses inilah yang disebut dengan konflik.	Skor maksimal 20
2	Jelaskan pengertian intregasi sosial	Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.	Skor maksimal 20
3	Berikan contoh tiap konflik berdasarkan faktor penyebabnya	-berantem dengan teman sebangku -perang antar suku -demo buruh terhadap pemerintah -peraturan merokok ditempat umum	Skor maksimal 30
4	Sebutkan faktor pendorong integrasi sosial	1. Adanya tolerasnsi terhadap kebudayaan yang berbeda. 2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi. 3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain. 4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa. 5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan. 6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi). 7. Adanya musuh bersama dari luar.	Skor maksimal 30

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Nilai = Jumlah skor

r. Kisi-kisi Soal Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
-----	------------------	----------------	------------

1.	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik	1
		▪ Siswa mampu menjelaskan pengertian integrasi sosial	2
		▪ Siswa mampu memberikan contoh tiap konflik berdasarkan faktor penyebabnya	3
		▪ Siswa mampu menyebutkan faktor pendorong integrasi sosial	4

Lampiran 5. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret

(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

q. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

17) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

18) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

r. Rubrik Penilaian Produk

No	Nama Siswa	Kelayakan bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

2)Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

12 = Amat Baik

3) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Lampiran 6. Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja individu. Pengayaan dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk membuat kliping atau makalah tentang contoh konflik budaya, agama, dan suku bangsa untuk dipresentasikan di depan kelas.

LEMBAR PENILAIAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1.			Siswa dimintamembuat kliping atau makalah tentang contoh konflik budaya, agama, dan suku bangsa untuk dipresentasikan di depan kelas..
2.			
3.			
4.			
5.			

Lampiran 7. Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Remedial dilakukan dengan memberikan soal, yakni "Buatlah resume terkait materi konflik dan integrasi sosial!"

LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Materi UH/Indikator :

Tanggal UH :

Bentuk Soal UH :

Rancangan UR :

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
1.						
2.						
3.						

Mengetahui,

Pakem, 24 November 2017

Guru Pembimbing

Asil Rukmini, S.Pd

NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih

NIM 14416241054

Lampiran 9. Soal Ulangan Harian, Kisi-kisi, dan Kunci Jawaban

SOAL ULANGAN HARIAN KD 3.2

1. Pak Haryono mengajar di SMP sebagai guru. Setelah beberapa tahun, ia kini menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial . . .
 - a. horizontal
 - b. antargenerasi
 - c. vertikal naik
 - d. vertikal turun
 - e. geografis
2. Annisa hasibuan adalah pemilik biro umroh haji “First Travel”. Dia menjadi tersangka kasus penipuan penyelenggaraan umroh haji. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial . . .
 - a. horizontal
 - b. antargenerasi
 - c. vertikal naik
 - d. vertikal turun
 - e. geografis
3. Pengertian mobilitas sosial adalah . . .
 - a. Perpindahan dari desa ke kota
 - b. Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
 - c. Perbandingan derajat seseorang dengan orang lain
 - d. kemampuan seseorang dalam menggapai kesuksesan
 - e. Perpindahan seseorang atau sekelompok orang dari lapisan bawah ke lapisan atas
4. Mobilitas horizontal dan vertikal adalah...
 - a. Danpak
 - b. Solusi
 - c. Pencegahan
 - d. Jenis
 - e. Bentuk
5. Mengapa harus ada mobilitas sosial di kehidupan
 - a. manusia tidak manusia tidak bisa hidup sendiri
 - b. karena manusia mempunyai hak untuk memperoleh sesuatu
 - c. karena manusia ingin memperbaiki status sosialnya untuk kehidupan yang lebih baik
 - d. manusia mempunyai perlindungan hukum untuk hidup
 - e. karena manusia memiliki keterampilan yang berbeda-beda
6. Suatu proses perpindahan, atau pergerakan lapisan (strata sosial) seseorang atau kelompok..
 - a. Mobilitas sosial
 - b. Primodialisme
 - c. Konsolidasi
 - d. Konflik
 - e. Sektarian
7. Peralihan individu atau kelompok sosial darisuatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sedrajat..
 - a. Vertikal
 - b. Horizontal
 - c. Antagenerasi
 - d. Intragenerasi
 - e. Terdaftar
8. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas sosial,kecuali...
 - a. Faktor sosial
 - b. Faktor ekonomi

- c. Faktor individu
 - d. Faktor politik
 - e. Faktor ras
9. Pak Andi adalah seorang pengusaha kaya dan anaknya ingin menjadi seperti ayahnya. Kemudian Pak Andi memberikan modal banyak untuk anaknya. Sekarang anaknya menjadi pengusaha kaya seperti ayahnya. Dari cerita diatas merupakan faktor pendorong mobilitas sosial.....
- a. Faktor sosial d. Faktor politik
 - b. Faktor ekonomi e. Faktor individu
 - c. Faktor pendidikan
10. Dibawah ini faktor penghambat mobilitas sosial,kecuali...
- a. Kemiskinan
 - b. Diskriminasi
 - c. Perbedaan gender
 - d. Perbedaan ras dan agama
 - e. Faktor politik
11. Toni bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Sumber Waras di daerah Sleman. Dya tahun kemudian dipindah tugaskan di cabang Bantul. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial . . .
- a. horizontal
 - b. antargenerasi
 - c. vertikal naik
 - d. vertikal turun
 - e. geografis
12. Basuki adalah pelayan restoran cepat saji. Karena keuletan dan ketekunannya dia diangkat bosnya menjadi manajer personalia di restoran tersebut. Satu tahun kemudian dia dipindah tugaskan menjadi manajer personalia di cabang restoran yang lain. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial . . .
- a. Vertical atas dan horizontal
 - b. Vertical atas dan vertical bawah
 - c. Horizontal dan vertical atas
 - d. Vertical atas dan vertical atas
 - e. Vertical bawah dan vertical bawah
13. Zulkifli adalah siswa yang berprestasi, dan lulus dengan hasil yang memuaskan. Setelah itu dia melamar pekerjaan menjadi akuntan di sebuah perusahaan seperti apa yang dia cita-citakan. Kemudian ia diterima dengan mudah di perusahaan tersebut. Dari cerita diatas merupakan faktor pendorong mobilitas sosial.....
- aFaktor sosial d. Faktor politik
 - bFaktor ekonomi e. Faktor struktural
 - cFaktor pendidikan
14. Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Pernyataan berikut adalah latar belakang faktor pendorong mobilitas sosial.....
- a. Faktor sosial d. Faktor politik
 - b. Faktor ekonomi e. Faktor struktural
 - c. Faktor pendidikan
15. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor penghambat mobilitas sosial adalah...
- a. Kemiskinan
 - b. Diskriminasi jenis kelamin
 - c. Apartheid
 - d. Pendidikan yang rendah
 - e. Lapangan pekerjaan yang luas
16. Eko adalah anak yang cerdas namun setelah lulus ia tidak bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Setelah itu ia terpaksa bekerja sebagai pelayan toko sepatu. Dari cerita diatas merupakan faktor penghambat mobilitas sosial yang disebabkan oleh
- a. Diri sendiri d. lingkungan sosial
 - b. Diskriminasi Ras e. Faktor struktural

- c. Kemiskinan
17. Dibawah ini yang bukan merupakan saluran mobilitas sosial adalah...
- Pendidikan
 - Organisasi politik
 - Organisasi ekonomi
 - organisasi profesi
 - komunitas genk
18. Dampak positif mobilitas sosial kecuali
- Permusuhan jasa transportasi online dan pengkolan
 - Motivasi pada diri seseorang untuk lebih maju
 - Mempercepat tingkat perubahan sosial
 - Meningkatkan integrasi sosial
 - Setiap orang memiliki hak untuk menaikkan status sosialnya
19. Wowo adalah salah satu kader partai gerindra setelah itu ia mencalonkan diri sebagai bupati Temanggung dan akhirnya terpilih sebagai bupati. Dari cerita diatas dapat disimpulkan saluran mobiltas
- Pendidikan
 - Organisasi politik
 - Organisasi ekonomi
 - organisasi profesi
 - perusahaan RI
20. Yang bukan merupakan dampak negative mobilitas sosial yaitu
- Konflik
 - Perang
 - Tindak kejahatan
 - Mendorong manusia untuk maju
 - Korupsi

Esai

- Mengapa terjadi mobilitas sosial. Jelaskan!
- Berikan contoh bentuk bentuk mobilitas sosial
- Sebutkan dan jelaskan faktor pendorong mobilitas sosial
- Sebutkan dan jelaskan faktor pendorong mobilitas sosial
- Jelaskan dampak mobilitas sosial

Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.2

- Menunjukkan pengertian mobilitas sosial
- Menunjukkan bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Menunjukkan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial
- Menunjukkan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial
- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial pendidikan
- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi politik
- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi ekonomi
- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi profesi
- Menyebutkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial
- Memberikan contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial
- Mengidentifikasi dampak positif dan negatif mobilitas sosial

KUNCI JAWABAN

1 C	2 D	3 B	4 E	5 C
6 A	7 B	8 E	9 B	10 E
11 A	12 A	13 C	14 A	15 E
16 C	17 E	18 A	19 B	20 D

- karena manusia ingin memperbaiki status sosialnya untuk kehidupan yang lebih baik
- vertical atas: dari officeboy menjadi kepala took
vertical bawah: dari pengusaha kaya menjadi pedagang keliling

- horizontal:Seorang guru dipindah tugaskan sekolah lain untuk menjadi guru disana
3. faktor structural: disebabkan oleh system dan struktur pemerintahan dan masyarakat
faktor individu: pengetahuan dan keahlian individu
faktor sosial: ketidakpuasan yg dimiliki status sosial seseorang
faktor ekonomi:keadaan ekonomi yg baik memudahkan melakukan mobilitas sosial
faktor Politik: keadaan politik yang stabil atau kacau mempengaruhi mobilitas sosial
faktor pendidikan: jika pendidikan berkualitas memudahkan terjadi mobilitas sosial
 4. kemiskinan: kemiskinan membatasi dapat membatasi terjadi mobilitas sosial
diskriminasi:pembedaan perlakuan golongan ras dll dapat membatasi mobilitas sosial
 5. dampak positif: mendorong seseorang untuk lebih maju, mempercepat tingkat perubahan sosial, meningkatkan integrasi sosial
dampak negative: terjadinya konflik dan gangguan psikologis

Soal Ulangan Harian KD 4.2

1. Jelaskan pengertian pluralitas ,multikultural ,dan toleransi !
2. Berikan 3 contoh wujud toleransi beragama di Indonesia!
3. Sebutkan dan jelaskan 3 wujud budaya!
4. Sebutkan unsur-unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat !
5. Jelaskan penyebab perbedaan kebudayaan !
6. Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak suku bangsa dan budaya. Mengapa Indonesia harus menjaga toleransi antar suku bangsa?
7. Jelaskan pengertian pekerjaan sektor formal dan informal !
8. Hal apa saja yang menjadikan perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia
9. Apa perbedaan akulturasi dan asimilasi !
10. Apa saja peran dan fungsi keragaman budaya? Jelaskan !

Kisi-kisi Ulangan Harian KD 4.2

9. Menjelaskan pengertian pluralitas
10. Menjelaskan pengertian multikultural
11. Menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia
12. Mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia
13. Menjelaskan pengertian budaya
14. Menyebutkan unsur-unsur budaya
15. Mendeskripsikan wujud kebudayaan
16. Mengidentifikasi hal yang mempengaruhi kebudayaan di IndonesiaMendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia
17. Mendeskripsikan perbedaan pekerjaan di Indonesia
18. Menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia

KUNCI JAWABAN

1. Pluralitas: kemajemukan , multicultural: banyak kebudayaan, toleransi: sikap saling mendukung
2. Menghormati antar agama, tidak menjelekan agama lain, tidak mengganggu agama lain
3. Gagasan: wujud kebudayaan yang berbentuk ide nilai dan norma
Aktivitas: wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan yang berpola dari manusia dalam masyarakat
Artefak: wujud kebudayaan berupa fisik hasil karya manusia
4. -Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).

- Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
 - Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
 - Bahasa (lisan dan tertulis).
 - Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
 - Sistem pengetahuan.
 - Religi (sistem kepercayaan).
5. keadaan geografis, pengaruh kebudayaan asing dan keadaan iklim
 6. Indonesia adalah Negara multicultural sehinggabanyak memiliki perbedaan perbedaan inilah yang memicu rawan terjadinya konflik untuk itu perlu adanya toleransi agar tidak terjadi perpecahan antar suku bangsa di Indonesia
 7. sektor formal adalah umumnya membutuhkan tingkat pendidikan yang memadai
Sektor informal adalah orang yang bekerja di lingkungan usaha yang tidak resmi atau lapangan pekerjaan yang diciptakan dan diusahakan sendiri (wiraswasta)
 8. perbedaan lokasi dan perbedaan agama atau keyakinan
 9. akulturasi: adalah proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing yang berbeda
Asimilasi: suatu proses sosial yang ditandai adanya usaha untuk mengurangi perbedaan antara individu atau kelompok dalam masyarakat
 - 10 sebagai daya tarik bangsa asing
Mengembangkan kebudayaan nasional
Tertanamnya sikap toleransi
Saling melengkapi hasil budaya
Mendorong inovasi kebudayaan

Lampiran 10. Analisis Butir Soal Ulangan Harian

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP 3 PAKEM
Nama Tes : 75
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Progra : 8A
Tanggal Tes : 21 OKTOBER
 2017
SK/KD : Mobiltas

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADELIA SYEVA	P	18	2	18		90.0	#REF!
2	ANANDA LAURA	P	18	2	18		90.0	#REF!
3	ANDARU DWI KUNCORO	L	18	2	18		90.0	#REF!
4	ANGGA SURYA SAPUTRA	L	18	2	18		90.0	#REF!
5	BERLIAN TSANI K	L	19	1	19		95.0	#REF!
6	DEVI SEPTYANINGSIH	P	20	0	20		100.0	#REF!
7	DIANA KARTIKA W	P	20	0	20		100.0	#REF!
8	FAIZAL ADITYA AKBAR	L	18	2	18		90.0	#REF!
9	FARIKHAH QOMARUL	P	19	1	19		95.0	#REF!
10	GUSTIAN DWI PUTRO B	L	18	2	18		90.0	#REF!
11	HENDRIYANTO EKO N	L	18	2	18		90.0	#REF!
12	IVANURA FADLI K	L	18	2	18		90.0	#REF!

13	MAULANA BAGUS DWI C	L	20	0	20		100.0	#REF!
14	MOCHAMAD RANGGA	L	18	2	18		90.0	#REF!
15	MUHAMMAD ANTONIA	L	18	2	18		90.0	#REF!
16	MUHAMMAD HANI P	L	20	0	20		100.0	#REF!
17	NABILA PUTRI NAWATI	L	20	0	20		100.0	#REF!
18	NEFFA DARMAWATI	P	20	0	20		100.0	#REF!
19	PRATISARA DIVIA CITA	L	20	0	20		100.0	#REF!
20	PUTRI WULANSARI	P	20	0	20		100.0	#REF!
21	QORI SHIDQIYYAH	P	20	0	20		100.0	#REF!
22	REGITA CAHYANI S	P	18	2	18		90.0	#REF!
23	RISKA DWI WAHYU S	L	20	0	20		100.0	#REF!
24	RIZKA PUTRI W	P	18	2	18		90.0	#REF!
25	SUHAIL PERMANA A	L	20	0	20		100.0	#REF!
26	TASYANIA SALSABILA	P	18	2	18		90.0	#REF!
27	TIARA CINTA PUTRI	P	20	0	20		100.0	#REF!
28	TYAS RANI FAREKA M	P	20	0	20		100.0	#REF!
29	#REF!	P	18	2	18		90.0	#REF!
30	WINDA VERLINDA							
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		550	0	2750	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		18.00	0.00	90.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		29	Nilai Tertinggi =		20.00	0.00	100.00	
- Persentase peserta tuntas =		0.0	Rata-rata =		18.97	#DIV/0!	94.83	
- Persentase peserta belum tuntas =		100.0	Standar Deviasi =		0.98	#DIV/0!	4.91	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

PAKEM, NOPEMBER 2017
Mahasiswa PLT

Asil Rukmini.S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIP 14416241054

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP 3 PAKEM
Nama Tes : 75
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : 8A
Tanggal Tes : 21 OKTOBER 2017
SK/KD : Mobiltas

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0.007	Tidak Baik	0.966	Mudah	A	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik
3	0.189	Tidak Baik	0.966	Mudah	A	Tidak Baik
4	0.273	Cukup Baik	0.931	Mudah	A	Cukup Baik
5	0.189	Tidak Baik	0.966	Mudah	A	Tidak Baik

6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	-	Tidak Baik
7	0.565	Baik	0.759	Mudah	-	Cukup Baik
8	0.273	Cukup Baik	0.931	Mudah	A	Cukup Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik
10	0.189	Tidak Baik	0.966	Mudah	-	Tidak Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	-	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	-	Tidak Baik
13	0.189	Tidak Baik	0.966	Mudah	A	Tidak Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	-	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik
16	0.896	Baik	0.517	Sedang	-	Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	-	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	A	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

PAKEM, NOPEMBER 2017
Mahasiswa PLT

Asil Rukmini.S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
NIP 14416241054

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMP 3 PAKEM
Pendidikan
Nama Tes : 75
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : 8A
Tanggal Tes : 21 OKTOBER
 2017
SK/KD : Mobiltas

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	-	-*	-	-	100.0	100.0
2	0.0	-	-	-*	-	100.0	100.0
3	0.0	-*	-	-	-	100.0	100.0
4	0.0	-	-	-	-*	100.0	100.0
5	0.0	-	-*	-	-	100.0	100.0
6	100*	-	-	-	-	0.0	100.0
7	24.1	-*	-	-	-	75.9	100.0
8	0.0	-	-	-	-*	100.0	100.0
9	0.0	-*	-	-	-	100.0	100.0
10	3.4	-	-	-	-*	96.6	100.0
11	100*	-	-	-	-	0.0	100.0
12	100*	-	-	-	-	0.0	100.0
13	0.0	-	-*	-	-	100.0	100.0
14	100*	-	-	-	-	0.0	100.0
15	0.0	-	-	-	-*	100.0	100.0

16	10.3	-	-*	-	-	89.7	100.0
17	0.0	-	-	-	-*	100.0	100.0
18	100*	-	-	-	-	0.0	100.0
19	0.0	-*	-	-	-	100.0	100.0
20	0.0	-	-	-*	-	100.0	100.0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

PAKEM, NOPEMBER 2017
Mahasiswa PLT

Asil Rukmini.S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

Sebutkan pengertian pluralitas dan multicultural

- Pluralitas berarti kemajemukan
- Multicultural berarti memiliki banyak kebudayaan

Sebutkan agama yang ada di Indonesia	Islam, Kristen, katolik, hindu, budha dan konghucu
Sebutkan dan jelaskan 3 wujud kebudayaan menurut JJ Hoenigman	<ul style="list-style-type: none"> - Gagasan <p>Wujud kebudayaan hasil pemikiran manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas <p>Segala aktivitas manusia yang saling berinteraksi kemudian membentuk system sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Artefak <p>Wujud kebudayaan fisik berupa benda-benda</p>
Apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia? sebut dan jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan lokasi <p>Disebabkan oleh kondisi alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan agama dan keyakinan <p>Disebabkan oleh ajaran agama dan jenis kebudayaan agama</p>

Soal, jawaban dan kisi-kisi remedial UH KD 4.2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyebutkan pengertian pluralitas dan multicultural ▪ Siswa mampu menyebutkan agama yang ada di Indonesia ▪ Siswa mampu menyebutkan dan jelaskan 3 wujud kebudayaan menurut JJ Hoenigman ▪ Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan apa saja yang mempengaruhi perbedaan budaya di Indonesia

Pengayaan

<p>Jelaskan Peran dan Fungsi Keragaman Budaya</p>	<p>Peran dan Fungsi Keragaman Budaya Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:</p> <p>a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia.</p> <p>b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional.</p> <p>c. Tertanamnya Sikap Toleransi Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan.</p> <p>d. Saling Melengkapi Hasil Budaya Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi.</p> <p>e. Mendorong Inovasi Kebudayaan Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik.</p>	
Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal
Menganalisis pengaruh interaksi sosial	Siswa mampu menjelaskan	1

dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	peran dan fungsi keragaman budaya	
---	-----------------------------------	--

Yogyakarta, 23 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Asil Rukmini, S.Pd
NIP. 19602909 198601 2 001

Habrian Alfasih
14416241054

**Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Pakem**

Sriyati, S.Pd. M.Pd
NIP 19600501 198302 2 003

Lampiran 11. Penilaian Hasil Belajar Siswa

SMP NEGERI 3 PAKEM
DAFTAR PENILAIAN SISWA
KELAS 8 A
TAHUN AJARAN 2017-2018

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Ulangan Harian				TUGAS HARIAN			Tugas Akhir Siswa
			KD		KD		1	2	3	
			3.2	R	4.2	R	Mobilitas	Pluralitas	Konflik dan Integrasi	
1	4522	ADELIA SYEVA	90		97		85	85	90	85
2	4554	ANANDA LAURA M S	73	75	90		80	80	85	80
3	4491	ANDARU DWI KUNCORO	78		88		85	80	85	85
4	4526	ANGGA SURYA SAPUTRA	78		95		80	90	90	80
5	4497	BERLIAN TSANI K	73	75	82		85	90	90	85
6	4500	DEVI SEPTYANINGSIH	85		88		80	85	85	80
7	4531	DIANA KARTIKA W	73	75	94		85	85	90	85
8	4616	FAIZAL ADITYA AKBAR		75	91		85	80	85	85
9	4504	FARIKHAH QOMARUL C	50	75	94		80	85	90	80
10	4505	GUSTIAN DWI PUTRO B	63	75	85		85	90	90	85
11	4593	HENDRIYANTO EKO N	50	75	88		85	80	85	85
12	4506	IVANURA FADLI K	75		85		80	90	90	80
13	4749	LOURIN ISLAMI ARI M								
14	4508	MAULANA BAGUS DWI C	63	75	88		85	80	85	85
15	4510	MOCHAMAD RANGGA S	65	75	72	75	85	80	85	85
16	4599	MUHAMAD ANTONIA A	63	75	71	75	80	90	90	80
17	4538	MUHAMMAD HANI P	73	75	89		85	80	90	85
18	4541	NABILA PUTRI NAWATI	75		94		80	80	85	80

19	4512	NEFFA DARMAWATI	73	75	78		85	90	85	85
20	4603	PRATISARA DIVIA CITA	80		94		85	85	90	85
21	4514	PUTRI WULANSARI	75		84		80	85	90	80
22	4515	QORI SHIDQIYYAH	80		82		85	85	85	85
23	4545	RANDHYKA SEPTA K								
24	4572	REGITA CAHYANI S	75		92		85	85	90	85
25	4573	RISKA DWI WAHYU S	58	75	80		80	90	85	80
26	4607	RIZKA PUTRI W	90		83		80	90	85	80
27	4578	SUHAIL PERMANA A	65	75	77		85	80	85	85
28	4518	TASYANIA SALSABILA	63	75	94		85	85	90	85
29	4548	TIARA CINTA PUTRI M	70	75	87		80	85	90	80
30	4519	TYAS RANI FAREKA M	70	75	92		80	85	85	80
31	4521	WINDA VERLINDA	68	75	94		85	85	90	85
32		LIMA JENNAR MAHESA	68	75						

SMP NEGERI 3 PAKEM
DAFTAR PENILAIAN SISWA
KELAS 8 B
TAHUN AJARAN 2017-2018

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Ulangan Harian				TUGAS HARIAN			Tugas Akhir
			KD		KD		1	2	3	
			3.2	R	4.2	R	Mobilitas	Pluralitas	Konflik dan Integrasi	
1	4490	ADITYA WAHYU S	60	75	87		80	85	90	80
2	4523	AFRIANA DWI LESTARI	85		97		85	80	95	85
3	4524	AFRIANI DWI LESTARI	83		96		80	80	85	85
4	4585	AMELIA ARTAMURTI	60	75	66	75	80	80	90	85
5	4525	ANANDA PUTRI S	68	75	86		85	85	85	85
6	4617	ARAFI NATAPUTRA P								
7	4493	AULIA NURHAIFAH	80		67	75	85	80	85	85
8	4495	AZIZAH RISKY C	65	75	86		80	85	90	85
9	4557	BAGAS FAIZIN	68	75	68	75	85	80	90	85
10	4499	DESTI WAHYUNING H	60	75	80		80	80	85	85
11	4530	DESTY PUSPITASARI	50	75	57	75	85	85	90	85
12	4532	DIMAS RISKI ESA PUTRA	70	75	29	75	80	80	85	80
13	4561	ERIC VICKO WAHYU N	50	75	47	75	85	80	95	80
14	4559	EFA OKTAFIANI	80		92		85	85	90	80
15	4618	FARID HAMZAH	70	75	75		80	80	85	80
16	4534	FRIDAN AGUS S	68	75	38	75	85	80	85	80
17	4594	IVAN SETIAWAN	58	75	40	75	85	85	90	80
18	4536	LISA ARIYANTI	68	75	80		80	80	95	85
19	4507	LIYANA EKA FUADAH G	60	75	63	75	80	80	85	85
20	4537	MUHAMMAD AVITO R	68	75	75		85	85	85	80

21	4511	MUHAMMAD ICHSANUDIN	60	75	56	75	80	80	95	85
22	4601	NANDA WAHYU A	65	75		75	85	85	90	80
23	4513	NIKEN PERMATAHATI	75		76		85	85	85	85
24	4544	RADITYA ARIF R	65	75	55	75	80	80	90	80
25	4568	RAHMADI IRSYAD T	68	75	41	75	85	85	90	80
26	4574	SALSADIRA NUR RISKI	60	75	90		80	80	85	80
27	4575	SEPTIAN HANAN NUR C	68	75	66	75	80	80	85	80
28	4609	VERDIANTO SURYA R	65	75	50	75	85	85	85	80
29	4580	VIOLIN AYU FAJARWATI	73	75	69	75	85	85	90	85
30	4520	VITA SYAFITRI	73	75	87		80	80	90	85
31	4551	YUDI MUADZIN	50	75	46	75	85	85	95	85
32										

Lampiran 12. Agenda Harian

SMP NEGERI 3 PAKEM

KEGIATAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS Kelas VIII

Hari/Tanggal	Kelas	PROGRAM			PELAKSANAAN		
		KD	Indikator	Metode, Alat, Bahan	Absensi	Hambatan	Ket
Rabu/27-09-2017	VIII A	3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	16. Siswa mampu menjelaskan perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam.	Inkuiri, gambar interaksi, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, Mind map	30	Kondisi kelas kurang kondusif	
Jumat/29-09-2017	VIII B		17. Siswa mampu menunjukkan pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan ruang.		31		

Jumat/29-09-2017	VIII A	4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	1. Siswa mampu menunjukkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap perubahan ruang dan interaksi antarruang. 2. Siswa mampu menunjukkan pengaruh konversi lahan pertanian ke industri dan pemukiman terhadap	Inkuiri, gambar interaksi, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS	31	Tidak semua siswa fokus terhadap pembelajaran	
Sabtu/30-09-2017	VIII B				31	Tidak ada	
					30	Susana yang kurang kondusif	
					31	Tidak semua siswa fokus terhadap materi	

			perubahan ruang dan interaksi antarruang.				
Rabu/11-10-2017	VIII A	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial. • Menjelaskan syarat dan bentuk norma sosial 	Diskusi, Problem Based Learning, gambar interaksi, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS	30	Siswa masih susah untuk berdiskusi	
Jumat/13-10-2017	VIII B				31	Kurang kondusif	
Jumat/13-10-2017	VIII A	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	-Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial -Siswa mampu menunjukkan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Diskusi, Problem Based Learning, gambar interaksi, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS	30	Kurang kondusif	
Sabtu/14-10-2017	VIII B				31		Ulangan
					31	Kurang kondusif	
Rabu/18-10-2017	VIII A	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi	-Siswa mampu menunjukkan faktor-	Team Games Tournament, Teka-teki silang, gambar	30	Tidak semua siswa aktif	

		sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	faktor pendorong mobilitas sosial -Siswa mampu menunjukkan faktor-faktor penghambat mobilitas sosial	lembaga sosial, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS			
Jumat/20-10-2017	VIII B				31	Kurangnya diskusi dalam kelompok	
Jumat/20-10-2017	VIII A	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	1. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial pendidikan 2. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi politik 3. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi ekonomi 4. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial organisasi profesi 5. Siswa mampu menyebutkan	Team Games Tournament, Scramble, gambar lembaga sosial, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	30	Siswa tidak berdiskusi dalam kelompok	
Sabtu/21-10-2017	VIII B				31	Kurangnya penguasaan kelas	

			dampak positif dan negatif mobilitas sosial 6. Siswa mampu memberikan contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial 7Siswa mampu mengidentifikasi dampak positif dan negatif mobilitas sosial				
Rabu/25-10-2017	VIII A	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Ulangan Harian		30		Ulangan Harian
Jumat/27-10-2017	VIII B				31		Ulangan Harian
Jumat/27-10-2017	VIII A	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi	9. Siswa mampu menjelaskan pengertian pluralitas	Kooperatif learning dengan snowball throwing, power point, kertas, buku paket K13,	30	Lambatnya siswa dala berkelompok	

Sabtu/28-10-2017	VIII B	sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<p>10. Siswa mampu menjelaskan pengertian multikultural</p> <p>11. Siswa mampu menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia</p> <p>12. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan agama di Indonesia</p> <p>13. Siswa mampu menjelaskan pengertian budaya</p> <p>14. Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur budaya</p> <p>15. Siswa mampu mendeskripsikan wujud kebudayaan</p> <p>16. Siswa mampu mengidentifikasi hal yang mempengaruhi kebudayaan di Indonesia</p>	modul IPS, hadiah	31	Suasana kelas tidak kondusif	
------------------	--------	---	---	-------------------	----	------------------------------	--

Rabu/1-11-2017	VIII A	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	16. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan suku bangsa di Indonesia 17. Siswa mampu mendeskripsikan perbedaan pekerjaan di Indonesia Siswa mampu menjelaskan peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia	Kooperatif learning dengan snowball throwing, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	30	Banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran	
Kamis/2-11-2017	VIII B	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial Siswa mampu mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial • Siswa mampu mendeskripsikan cara menangani konflik	Informatif dengan make a match, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	31	Banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran	
Jumat/3-11-2017	VIII A	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial Siswa mampu mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial • Siswa mampu mendeskripsikan cara menangani konflik	Informatif dengan make a match, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	30	Banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran	
Sabtu/4-11-2017	VIII B	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab konflik sosial Siswa mampu mendeskripsikan akibat-akibat konflik sosial • Siswa mampu mendeskripsikan cara menangani konflik	Informatif dengan make a match, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	31	Kurang kondusifnya kelas	

Rabu/8-11-2017	VIII A	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	1. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial 2. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial 3. Siswa mampu mendeskripsikan proses melakukan integrasi 4. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial	Informatif dengan make a match, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	30	Kurang kondusifnya kelas	
Kamis/9-11-2017	VIII B	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	1. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor terbentuknya integrasi sosial 2. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial 3. Siswa mampu mendeskripsikan proses melakukan integrasi 4. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor pendorong integrasi sosial	Informatif dengan make a match, power point, kertas, buku paket K13, modul IPS, hadiah	31	Banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran	
Jumat 10-11-2017	VIII A	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Ulangan Harian		30		Ulangan Harian
Sabtu 11-11-2017	VIII B	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Ulangan Harian		31		Ulangan Harian

--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 13. Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :HABRIAN ALFASIH
NO. MAHASISWA :14416241054
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PIPS

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 3 PAKEM
ALAMAT SEKOLAH : POJOK, HARJOBINANGUN, PAKEM

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00 – 09.00	Membersihkan dan mempersiapkan posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mempersiapkan posko yang akan digunakan untuk PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 11 orang	

2.	Senin 18-9-2017	08.30 – 09.30	Penyerahan Mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Penyerahan Mahasiswa PLT oleh dosen pamong yang diterima oleh wakil kepala sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh wakil kepala sekolah, 7 orang guru, 11 orang mahasiswa, dan 1 dosen pamong</p>	
		09.30-12.00	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengamati RPP, Silabus dll yang berkaitan dengan pembelajaran</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 1 guru pamong</p>	

3	Selasa 19-9-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
4		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>	

5		07.15-08.35	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas IX C</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
6		08.35-10.10	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas IX B</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
7		10.10-11.30	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas IX D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

8		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 50 buah</p>	
9	Rabu 20-9-2017	07.15-09.15	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas VIII C</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
10		09.30-11.30	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas VII B</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

11		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 50 buah</p>	
12	Kamis 21-9-2017	-	-	<u>LIBUR NASIONAL</u>	
13	Jumat 22-9-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	

14		07.00-07.40	Kerja bakti	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan kerja bakti bersama membersihkan lingkungan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
15		07.40-08.20	Pendampingan Latihan Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan latihan upacara bendera dengan petugas kelas IX A</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa, 28 siswa dan 2 guru</p>	
16		08.20-09.00	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas IX A</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

17		09.10-11.15	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas VII C</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
18	Sabtu 23-9-2017	07.55-10.10	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Observasi Pembelajaran di kelas VII D</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
19		10.10-11.45	Pendampingan Pengembangan Diri	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan pengembangan diri (ekstrakurikuler) bola voli</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

20	Senin 25-9-2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Upacara Bendera rutin di lapangan sepakbola depan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
21		07.40-10.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> <u>Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</u></p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> <u>Jumlah buku yang dinomori adalah 50 buah</u></p>	
22		13.00-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 15 buah</p>	

23	Selasa 26-9-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>
24		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>
25		12.00-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 5 buah</p>

26	Rabu 27-9-2017	07.15-08.35	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII A dengan materi Bab 1 bagian C. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
27		12.00-14.00	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 2 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>	

28	Kamis 28-9-2017	07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>
29		07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 2 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>
34		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII D dengan materi permainan bola besar. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>

35		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	
36	Jumat 29-9-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
37		07.00-07.40	Jalan Sehat Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan jalan sehat pagi mengelilingi lingkungan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	

38		07.40-09.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas IX A dengan materi permainan bola besar. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
39		09.15-11.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII C dengan materi permainan bola kecil. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
40	Sabtu 30-9-2017	07.55-10.10	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII D dengan materi permainan bola kecil. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

41		10.10-11.45	Pendampingan Pengembangan Diri	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan pengembangan diri (ekstrakurikuler) bola voli</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
42	Senin 2-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
43		07.00-09.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 15 buah</p>	

44		09.30-11.30	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>	
45	Selasa 3-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
46		07.30-09.30	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi Ujian Tengah Semester mata pelajaran matematika. UTS berjalan lancar dan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa. Jumlah pengawas 2 orang</p>	

47		10.00-11.30	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 50 buah</p>	
48	Rabu 4-10-2017	07.30-09.30	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>	
49		10.00-11.30	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 20 buah</p>	

50	Kamis 5-10-2017	07.30-09.30	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 50 buah</p>	
51		10.00-11.30	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi Ujian Tengah Semester mata pelajaran bahasa jawa. UTS berjalan lancar dan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa. Jumlah pengawas 2 orang</p>	
52	Jumat 6-10-2017	07.30-09.00	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS. UTS berjalan lancar dan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa. Jumlah pengawas 2 orang</p>	

53		09.30-11.00	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi Ujian Tengah Semester mata pelajaran Seni Budaya. UTS berjalan lancar dan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa. Jumlah pengawas 2 orang</p>
54	Sabtu 7-10-2017	07.30-09.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 20 buah</p>
55		09.30-11.00	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengawasi Ujian Tengah Semester mata pelajaran Batik. UTS berjalan lancar dan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa. Jumlah pengawas 2 orang</p>

56	Senin 9-10-2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Upacara Bendera rutin di lapangan sepakbola depan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
57		07.40-10.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII A dengan materi permainan lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
58		10.35-12.50	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII A dengan materi permainan lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

59	Selasa 10-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>
60		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>
61		07.30-09.30	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>

62		10.00-12.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	
63		12.00-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa mengecat papan informasi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengecatan dilakukan oleh 2 mahasiswa</p>	
64	Rabu 11-10-2017	07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII C dengan materi permainan lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

65		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII B dengan materi lari jarak pendek . Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>
66		11.30-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa mengecat papan informasi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengecatan dilakukan oleh 4 mahasiswa</p>
67	Kamis 12-10-2017	07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>

68		07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII B dengan materi lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
69		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII D dengan materi lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
70		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	

71	Jumat 13-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
72		07.00-07.40	Jalan Sehat Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan jalan sehat pagi mengelilingi lingkungan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
73		09.15-11.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII C dengan materi permainan lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

74	Sabtu 14-10-2017	07.55-10.10	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII D dengan materi lari jarak pendek. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>
75		10.10-11.45	Pendampingan Pengembangan Diri	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan pengembangan diri (ekstrakurikuler) bola voli</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>
76	Senin 16-10-2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Upacara Bendera rutin di lapangan sepakbola depan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>

77		07.40-10.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII A dengan materi permainan lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
78		10.35-12.50	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII A dengan materi permainan lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
79		13.00-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 20 buah</p>	

80	Selasa 17-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>
81		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>
82		07.15-08.35	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas IX C dengan materi kebugaran jasmani. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>

83		08.35-10.10	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas IX B dengan materi kebugaran jasmani. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
84		10.10-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas IX D dengan materi kebugaran jasmani. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
85		12.00-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa mengecat papan informasi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengecatan dilakukan oleh 2 mahasiswa</p>	

86	Rabu 18-10-2017	07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII C dengan materi lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>
87		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII B dengan materi lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>
88		12.00-14.00	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>

89	Kamis 19-10-2017	07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>	
90		07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII B dengan materi lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
91		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII D dengan materi lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

92		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	
93	Jumat 20-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	
94		07.00-07.40	Jalan Sehat Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan jalan sehat pagi mengelilingi lingkungan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	

95		07.40-09.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas IX A dengan materi kebugaran jasmani. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
96		09.15-11.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII C dengan materi permainan lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
97	Sabtu 21-10-2017	07.55-10.10	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII D dengan materi lompat jauh. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

98		10.10-11.45	Pendampingan Pengembangan Diri	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan pengembangan diri (ekstrakurikuler) bola voli</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
99	Senin 23-10-2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Upacara Bendera rutin di lapangan sepakbola depan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
100		07.40-10.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII A dengan materi permainan bola basket Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

101		10.35-12.50	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII A dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
102		13.00-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	
103	Selasa 24-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	

104		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>	
105		07.30-09.30	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>	
106		10.00-12.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 15 buah</p>	

107		12.00-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa mengecat papan informasi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengecatan dilakukan oleh 2 mahasiswa</p>	
108	Rabu 25-10-2017	07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII C dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
109		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII B dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

110		11.30-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Melakukan proker kelompok berupa membuat kaligrafi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Pengerjaan dilakukan oleh 3 mahasiswa</p>	
111	Kamis 26-10-2017	07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>	
112		07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengajar kelas VIII B dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

113		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII D dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
114		11.30-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa membuat kaligrafi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengerjaan dilakukan oleh 3 mahasiswa</p>	
115	Jumat 27-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	

116		07.00-07.40	Senam Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan senam pagi mengelilingi lingkungan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
117		09.15-11.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII C dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
118	Sabtu 28-10-2017	07.55-10.10	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII D dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

119		10.10-11.45	Pendampingan Pengembangan Diri	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan pendampingan pengembangan diri (ekstrakurikuler) bola voli</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 15 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
120	Senin 30-10-2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan Upacara Bendera rutin di lapangan sepakbola depan sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah</p>	
		07.40-10.00	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII A dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 30 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

		10.35-12.50	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII A dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
		13.00-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa membuat kaligrafi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengerjaan dilakukan oleh 3 mahasiswa</p>	
	Selasa 31-10-2017	06.15-07.00	Piket Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan piket pagi dengan bersalaman kepada siswa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 3 mahasiswa dan 4 guru</p>	

		07.00-07.15	Bimbingan Rohani	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mendampingi siswa/i yang non muslim untuk melakukan bimbingan rohani</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 2 mahasiswa dan 20 siswa</p>	
		07.30-09.30	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membuat RPP dan Media Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Menyelesaikan 1 RPP dan media pembelajaran untuk materi minggu depan</p>	
		10.00-12.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 10 buah</p>	

		12.00-14.00	Melaksanakan Program Kerja Kelompok	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Melakukan proker kelompok berupa mengecat papan informasi sekolah</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Pengecatan dilakukan oleh 2 mahasiswa</p>	
	Rabu 1-11-2017	07.15-09.15	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VIII C dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 28 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	
		09.30-11.30	Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Mengajar kelas VII B dengan materi permainan bola basket. Pembelajaran berlangsung lancar</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa dan 1 guru mapel</p>	

		11.30-14.00	Administrasi Perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif :</u> Membantu menomori dan menulis identitas buku di perpustakaan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif :</u> Jumlah buku yang dinomori adalah 15 buah</p>	
--	--	-------------	---------------------------	--	--

	Senin, 20 November 2017	09.00-11.00	Penarikan PLT dari Sekolah	<u>Hasil Kualitatif :</u> Kegiatan penarikan dilakukan di Aula sekolah SMP N 3 Pakem <u>Hasil Kuantitatif :</u> Kegiatan ini dihadiri oleh 11 mahasiswa, Kepala Sekolah, Kordinator PLT, Guru pembimbing dan Dosen Pembimbing	
--	-------------------------	-------------	----------------------------	--	--

Yogyakarta, 20 November 2017

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Sriyati S.PdM.Pd

Anik Widyastuti M.Pd

Habrian Alfasih

NIP. 19600501 198302 2 003

NIP. 19841118200812 2004

NIM. 14416241054

Lampiran 15. Rekapitulasi Dana PLT



**REKAPITULASI DANA
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
TAHUN 2017/2018**

No.	NamaKegiatan	Hasil	Serapan Dana (Rp)					Jumlah
			Mahasiswa	Pemda Prop.	PemdaKab.	UNY	Sponsor	
1.	Kesekretariatan	Print RPP	Rp20.000, -					Rp120.000, -
		Laporan	Rp100.000, -					
2.	Pengadaan Media	MateriPembelajaran	Rp15.000, -					Rp33.000, -
		Kertas Plano	Rp10.000, -					
		KertasAsturo	Rp8.000, -					
3.	Pembelajaran/LembarKerjaSiswa	SoalUlangan	Rp50.000, -					Rp50.000, -
TOTAL								Rp203.000, -

Yogyakarta, 24 November 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Sriyati, S.Pd. M.Pd
NIP 19600501 198302 2 003

Anik Widiastuti, S.Pd. M.Pd
NIP 19841118 2008122 004

Habrian Alfasih
NIM 14416241054

Lampiran 16. Dokumentasi

